



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE

TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya seluruh kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) pada Tahun Anggaran 2020 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Kinerja PNL Tahun Anggaran 2020 PNL telah disusun dan dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Riset, dan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2020 diperoleh dari rangkuman laporan akuntabilitas masing-masing Jurusan, UPT dan Bagian lainnya yang ada di PNL Lhokseumawe. Laporan Kinerja PNL 2020 memuat 4 Bab, Bab Pertama memuat pendahuluan yang mencakup gambaran umum, dasar-dasar hukum, struktur organisasi dan permasalahan-permasalahan organisasi. Bab Kedua mendeskripsikan tentang Perencanaan Kinerja yang meliputi; rencana strategis, dan perjanjian kinerja tahun 2020. Bab Ketiga berisi; Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2020, Capaian Sasaran Program berdasarkan IKU dan IKK PNL 2020, Anggaran Belanja PNL 2020, serta Target dan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2020. Bab Keempat memuat; Kesimpulan, Saran dan Penutup.

Laporan Kinerja PNL tahun 2021 disusun berdasarkan kebijakan manajemen dan menyesuaikan dengan peraturan peundangan yang berlaku, sebagai bagian integral dan tak terpisahkan dari siklus sistem akuntabilitas kinerja organisasi dan keuangan yang utuh. Tujuan pembuatan laporan kinerja ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders* terkait baik internal maupun eksternal. Mamfaat dari lakin ini adalah sebagai sumber informasi bagi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, mendorong peningkatan keterbukaan akses informasi publik, saat ini dan dimasa yang akan datang.

Laporan pertanggungjawaban kinerja PNL berisikan dokumen-dokumen pendukung kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 dan menjadi bahan pertimbangan Institusi PNL dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya (2020). Laporan dan dokumen ini menjadi penting artinya karena

merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang saling mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Selain itu Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan bagi penyempurnaan kegiatan-kegiatan dimasa mendatang.

Kami menyadari Laporan Kinerja ini masih belum memenuhi harapan semua pihak, namun kami berusaha menyampaikan informasi secara benar dan baik sesuai aturan dan pedoman yang ada. Karena itu, laporan Kinerja ini kami disusun dengan melibatkan semua unit kerja di lingkungan PNL didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan PNL. Jika Laporan Kinerja ini masih terdapat kekurangan, besar harapan kami untuk dapat diberikan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan Laporan ini dimasa mendatang.



Buketrata, Januari 2021

Rizal Syahyadi, ST., M.Eng.Sc
NIP.197812162002121003

IKHTISAR EKSKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Negeri Lhokseumawe (LAKIN PNL) Tahun 2020 merupakan kewajiban dan amanah dari Undang-undang yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 Tahun 2020. Lakin PNL tahun 2020 merupakan laporan dari hasil pelaksanaan rencana kegiatan tahun awal dari Renstra 2020-2024, berisi informasi capaian kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe yang akan digunakan sebagai tahapan untuk mencapai visi Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024.

Secara keseluruhan dari empat sasaran strategis yang menjadi program PNL, pencapaian sepuluh indikator kinerja yang diperjanjikan sebahagian besar (80%) indicator telah tercapai dan sebanyak 7 indikator dengan capaian diatas 100% (melampaui target kinerja). Perjanjian Kinerja tahun 2020 sebagai tahun awal (ke-1) atau tahap awal dari pencapaian Renstra PNL 2020-2024, pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2020 difokuskan pada empat sasaran :

- Sasaran 1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, dengan persentase realisasi indikator kinerja; (1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB (target BB - realisasi BB), dan (2) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 (target 93% - realisasi 89,87%).

- Sasaran 2. Meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Lhokseumawe, dengan (1) Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta (target 55% - realisasi 59,50%), dan (2) Persentase lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 1 semester di luar kampus (target 10% - realisasi 4,82%).

- Sasaran 3. Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi, dengan indikator kinerja; (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia

industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) (target 15% - realisasi 15,13%), (2) Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industry (target 30% - realisasi 37,34%), dan (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (target 0,10% - realisasi 0,29%).

Sasaran 4. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran, dengan indikator kinerja; (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (target 35% - realisasi 100%), (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (target 35% - realisasi 35,71), (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (target 2,5% - realisasi 0%).

Tahun 2020, PNL mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.100.260.778.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni Rp.77.015.433.000,- BOPTN Rp.4.525.932.000,- dan PNBPN sebesar Rp.18.420.080.900,- yang tersedia untuk melaksanakan dalam program kerja dan kegiatannya Tahun 2020. Total anggaran Tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan total anggaran Tahun 2019 (Rp.106.238.345.000,-) penurunan anggaran tahun 2020 sebesar Rp.5.977.567.000,- atau menurun sebesar 5,63 dari anggaran Tahun 2019. Persentase realisasi anggaran tahun 2020 yaitu sebesar 89,87% (Rp.90.105.092.378,-) atau menurun dibandingkan persentase realisasi anggaran tahun 2019 yaitu sebesar 93,25% (Rp. 99.074.703.959,-). Berdasarkan jenis belanja TA 2020 komposisi terbesar yaitu realisasi belanja pegawai sebesar Rp.56.748.786.328,- (62,98% dari realisasi anggaran 2020), belanja barang yaitu sebesar Rp.25.332.087.912,- (28,11% dari realisasi anggaran 2020), belanja modal yaitu sebesar Rp.8.024.218.138,- (8,91% dari realisasi anggaran 2020).

Perjanjian Kinerja PNL pada Tahun 2020 secara keseluruhan telah menunjukkan kinerja yang memuaskan, namun ada satu indikator kinerja yang nilai kinerjanya sama dengan 0 (nihil) yaitu; Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Hal ini disebabkan belum adanya prodi yang mengajukan akreditasi dan sertifikasi internasional. Pada kinerja pada tahun 2021 diharapkan kinerja untuk Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dapat direalisasikan dengan lebih baik.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	I
RINGKASAN EKSEKUTIF	Iii
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	Vi
DAFTAR GAMBAR	Vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi	6
1.4 Permasalahan Utama Organisasi	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	33
2.1 Rencana Strategis	33
2.2 Perjanjian Kinerja	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020	40
3.1 Capaian Kinerja Organisasi PNL Tahun 2020	40
3.2 Realisasi Anggaran PNL TA 2020	46
BAB IV PENUTUP	52
4.1 Kesimpulan	52
4.2 Saran Pemecahan Masalah	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Nama Jurusan dan Program Studi PNL 2020	4
Tabel 1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi PNL	8
Tabel 1.3 Sumber Daya Manusia PNL 2020	17
Tabel 1.4 Komponen Masukan (Aspek Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana)	26
Tabel 1.5 Komponen Proses (Sistem Pengelolaan, Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penjaminan Mutu, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama)	27
Tabel 1.6 Komponen Luaran (Lulusan, Publikasi dan Hasil Pelayanan/PkM)	27
Tabel 1.7 Strategi menggunakan kekuatan, S untuk memanfaatkan peluang, O (SO)	28
Tabel 1.8 Strategi menghilangkan kelemahan, W dengan memanfaatkan peluang, O (WO)	29
Tabel 1.9 Strategi memanfaatkan kekuatan,S untuk meminimalisasi ancaman, T (ST)	29
Tabel 1.10 Strategi meminimalkan kelemahan, W untuk menghindari ancaman, T (WT)	30
Tabel 1.11 Hasil evaluasi urutan prioritas strategi pengembangan berdasarkan unsur USG	31
Tabel 2.1 Perjajian Kinerja Awal PNL Tahun 2020	37
Tabel 2.2 Perjajian Kinerja Akhir PNL Tahun 2020	38
Tabel 3.1 Realisasi Perjajian Kinerja PNL Tahun 2020	41
Tabel 3.2 Nilai Kinerja Sakip PNL Tahun 2020	42
Tabel 3.3 Realisasi Pendapatan PNL 2020	46
Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Belanja PNL 2020 berdasarkan Sumber Dana	47
Tabel 3.5 Target dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan PNL Tahun 2020	48 50

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 Struktur Organisasi PNL	15
Gambar 2 Skema kerja PNL	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran PNL Tahun 2020 (Simproka)
2. Data Dukung Lainnya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) merupakan salah satu Politeknik Negeri dari 43 Politeknik Negeri yang ada di Indonesia. Politeknik Negeri Lhokseumawe menyelenggarakan pendidikan vokasi kepada mahasiswa dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL), merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional.

Pendirian Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) sangat erat hubungannya dengan Universitas Syiah Kuala dan merupakan politeknik pertama yang di Aceh berlokasi di Kota Lhokseumawe, Jalan Banda Aceh – Medan km 280.3 Buketrata Lhokseumawe P.O. Box 90 Dengan menempati area seluas 15.5 Ha. Diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1987 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala atas nama Pemerintah Republik Indonesia melalui Proyek bantuan Bank Dunia XIII dengan nama Politeknik Universitas Syiah Kuala. Saat itu baru memiliki tiga jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Kimia dan Jurusan Teknik Mesin. Tahun 1988 berdiri jurusan Teknik Listrik, kemudian tahun 1989 diganti nama menjadi Jurusan Teknik Elektro dengan dua program studi yaitu Teknik Listrik dan Teknik Telekomunikasi. Sejalan dengan pesatnya pembangunan nasional dan perkembangan industri di Indonesia pada tahun 1992 jurusan Teknik Elektro menambah satu program studi lagi yaitu Teknik Elektronika.

PNL dinyatakan kemandiriannya menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan surat keputusan Mendikbud No.100/0/1997 tanggal 9 Mei 1997. Pada tahun yang sama PNL menambah satu jurusan non-teknik yaitu Jurusan Tata Niaga dengan empat program studi Akuntansi, Perbankan dan Keuangan, Administrasi Bisnis dan terakhir Program Studi

PNL dinyatakan kemandiriannya menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan surat keputusan Mendikbud No.100/0/1997 tanggal 9 Mei 1997. Pada tahun yang sama PNL menambah satu jurusan non-teknik yaitu Jurusan Tata Niaga dengan empat program studi Akuntansi, Perbankan dan Keuangan, Administrasi Bisnis dan terakhir Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (KPS) dibuka pada tahun 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 102/E/O/2013, tanggal 12 April 2013, tahun 2020 berganti nama menjadi Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS).

Awal tahun pendiriannya, PNL memiliki tenaga kerja yang diasuh oleh tenaga ahli dari Swiss sebagai *Technical Assistant* yang tergabung dalam *Swiss Contact* bersama dengan beberapa tenaga ahli dari Indonesia yang telah mendapat pendidikan khusus di pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Bandung. Pada tahun 1998 Jurusan Tata Niaga mendapat bantuan dari *The Australian Project* untuk pengembangan jurusan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, jurusan di PNL terus melakukan pembenahan, baik dengan mendirikan program studi baru maupun peningkatan kerja sama dengan pihak-pihak yang kompeten. Penyelenggaraan pendidikan profesional secara berkelanjutan dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi), serta bekerja sama dengan industri/lembaga pemerintah maupun swasta. Tahun 2003 dibuka Diploma IV (DIV) Jurusan Teknik Sipil prodi Rekayasa Bangunan Transportasi sekarang bernama Perancangan Jalan dan Jembatan (Keputusan Mendiknas RI No.50/E/2011 tentang Perubahan nama Program Studi Rekayasa Bangunan Transportasi DIV menjadi Program Studi Perancangan Jalan dan jembatan DIV pada Politeknik Negeri Lhokseumawe) selanjutnya pada tahun 2006 berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe Nomor: 125 Tahun 2006 tanggal 22 Juli 2006 tentang pembukaan Diploma IV (DIV) Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Informasi (TI) dan Program Studi Instrumentasi dan Otomasi Industri (IOI) selanjutnya pada Tahun 2010 dibuka DIV Jurusan Tata Niaga Program Studi Keuangan Perbankan Syariah dan DIV Jurusan Teknik Kimia Program Studi Teknologi Rekayasa Energi.

Melihat tantangan pendidikan tinggi di era globalisasi, dengan kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri yang berlangsung dengan amat cepat dan ketat menuntut setiap perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat dengan pemberlakuan pasar bebas Asean pada akhir tahun 2015 lalu. Negara-negara anggota ASEAN tengah gencar mempersiapkan ASEAN Economic Community 2015 (AEC 2015). Sepuluh negara anggota ASEAN bersatu untuk menjadi salah satu kawasan perekonomian yang dapat diperhitungkan dalam percaturan perekonomian Internasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, perguruan tinggi yang mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan sumber daya manusianya, kemungkinan besar akan mampu bersaing dalam kompetisi sehat tersebut. Terjadinya perdagangan bebas harus dimanfaatkan oleh perguruan tinggi -termasuk Politeknik Negeri Lhokseumawe-dengan pendidikan vokasi diharuskan mampu menghadapi perubahan yang cepat dan sangat besar dalam tantangan pasar bebas dengan melahirkan lulusan-lulusan yang berdaya saing tinggi, dan tangguh sebab diyakini dengan daya saing yang tinggi inilah akan dapat memenangi persaingan era pasar bebas yang ketat tersebut.

Secara geografis letak Politeknik Negeri Lhokseumawe berdiri di atas lahan 15 hektar sejak diresmikan yang berada sekitar 10 km dari pusat Kota Lhokseumawe atau 280 km dari Ibukota Provinsi Aceh. Lhokseumawe merupakan kota yang dikelilingi oleh industri provit nasional, antara lain: PT. Perta Arun Gas (PAG), PT. Pupuk Iskandar Muda, dan PT. Pertamina Hulu Energi NSB. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud), PNL dalam operasionalnya senantiasa mengikuti perkembangan dan peraturan yang ditentukan oleh Kemendikbud. Sebagai pendidikan tinggi pada jalur profesional menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi, PNL dalam menyikapi kebutuhan pasar yang berorientasi pada praktek dan profesionalisme, maka pada tahun 2015 terbentuk Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) untuk program Sarjana Sain Terapan dengan dua program studi yang sebelumnya tergabung dengan Jurusan Teknik Elektro yaitu, Program Studi Teknik Informatika (PSTI) dan Program Studi Teknik Rekayasa Komputer Jaringan (PSTRKJ).

Jenjang Pendidikan yang diselenggarakan PNL yaitu DIII dan DIV. Pada saat ini PNL mempunyai jurusan/program studi sebagai berikut :

Tabel 1.1. Nama Jurusan dan Program Studi PNL 2019

JURUSAN	No.	PROGRAM STUDI	AKREDITASI
Teknik Sipil	1	D3 Teknologi Kontruksi Bangunan Gedung	B
	2	D3 Teknologi Kontruksi Bangunan Air	C
	3	D3 Teknologi Kontruksi Jalan dan Jembatan	B
	4	D4 Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan	B
Teknik Kimia	1	D3 Teknologi Kimia	B
	2	D3 Pengolahan Minyak dan Gas Bumi	B
	3	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri	B
Teknik Mesin	1	D3 Teknologi Mesin	B
	2	D3 Teknologi Industri	C
	3	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	B
Teknik Elektro	1	D3 Teknologi Elektronika	B
	2	D3 Teknologi Telekomunikasi	B
	3	D3 Teknologi Listrik	B
	4	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi dan Kontrol	B
	5	D4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	C
	6	D4 Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	B
Tata Niaga	1	D3 Administrasi Bisnis	B
	2	D3 Akuntansi	B
	3	D3 Perbankan dan Keuangan	B
	4	D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	B
Teknologi Informasi dan Komputer	1	D4 Teknik Informatika	B
	2	D4 Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan	B

Pendidikan politeknik diselenggarakan dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja profesional pada level supervisi di industri. Selain itu pendidikan politeknik juga merupakan pendidikan tinggi vokasi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu, maksimal jenjang pendidikannya setara dengan program sarjana.

Sebagai pengukuhan dan bukti kelulusan, PNL memberikan ijazah dan hak untuk menggunakan gelar vokasi. Gelar vokasi terdiri atas Ahli Madya (A.Md) untuk lulusan

Program Diploma III dan Sarjana Sains Terapan (S.Tr) untuk lulusan Program Diploma IV dan diikuti dengan bidang keahlian sesuai Program Studi yang ditempatkan dibelakang nama pemilik hak atas pengguna gelar yang bersangkutan. Dalam hal pengelolaan pendidikan tinggi PNL menganut prinsip *Good Governance*, diwujudkan dengan kegiatan evaluasi diri, penilaian program kerja berdasarkan aktivitas, penetapan indikator kerja dan tingkat kepuasan *stakeholder* dan penambahan sistem informasi yang berbasis teknologi Informasi, seperti pengadaan sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan dan sistem informasi inventaris serta instruktur teknologi informasi/*local area network* (LAN).

1.2. DASAR HUKUM

Penyelenggaraan pendidikan PNL mempunyai landasan hukum penyelenggaraan pendidikan berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah serta keputusan menteri yang berlaku. Adapun landasan hukum tersebut adalah:

1. **Perpres Nomor 29 Tahun 2014** tentang SAKIP
2. **Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014** tentang Juknis PK, Peaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. **Permendikbud No 9 Tahun 2020** tentang Perubahan atas Permendikbud **No. 45 Tahun 2019** tentang OTK Kemendikbud
4. **Permendikbud No. 22 Tahun 2020** tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024
5. **Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2020 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2020 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.
10. SAKIP Kemendikbud
11. Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2020-2024
12. OTK Politeknik Negeri Lhokseumawe 2019
13. Permenpan 12 Tahun 2019

1.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan mandat penyelenggaraan pendidikan, maka diperlukan organisasi yang disusun sedemikian rupa sehingga pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diterapkan memungkinkan koordinasi dan pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Susunan organisasi PNL disusun berdasarkan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja PNL dengan mengacu pada kebutuhan internal terhadap perlunya penanganan pekerjaan tertentu oleh unit tertentu dan juga tuntutan eksternal, terutama yang berkaitan dengan tujuan peningkatan kualitas pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya PNL sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional dipimpin oleh satu orang Direktur dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi. Dalam pelaksanaan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan PNL dibantu oleh 2 Kepala Bagian (Kabag) terdiri dari: 1) Kepala Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan; yang terdiri dari 3 Kepala Sub Bagian yaitu: Kasubbag Akademik, Kasubbag Kemahasiswaan, dan Kasubbag Perencanaan dan Kerja Sama; 2) Kabag Umum, Keuangan, dan Kepegawaian; yang terdiri dari 3 Kepala Sub Bagian yaitu: Kasubbag Tata Usaha dan Barang Milik Negara, Kasubbag Keuangan, dan Kasubbag Hukum, Tata Laksana dan Kepegawaian.

Pelaksanaan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan vokasi yang terdiri dari beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi PNL mengelompokkan kedalam 6 Jurusan yaitu: Jurusan Teknik Sipil, Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Tata Niaga, dan Teknologi Informasi dan Komputer. Selanjutnya dalam pelaksanaan fungsi Tridharma PT di oleh 2 Kepala Pusat yaitu: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M); dan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M). Untuk pelaksanaan teknis unsur penunjang kegiatan Tridharma PT dilaksanakan oleh 6 Unit Pelaksana Tugas (UPT); UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Teknologi Pemesinan dan Peralatan Penunjang Akademik, UPT Pengembangan Karir

Mahasiswa, dan UPT Layanan Uji Kompetensi. Sedangkan fungsi pemantauan dan pengawasan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) PNL.

Sebagai pelaksana fungsi manajemen pada PNL yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi, didalam mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, maka ditetapkan struktur organisasi PNL yang mencakup tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan struktural. Adapun tugas dan wewenang masing-masing pejabat struktural adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi PNL

No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pimpinan institusi	Direktur	<p>Tugas Pokok, Direktur memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan</p> <p>Fungsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksana dan pengemban pendidikan vokasi; Pelaksana Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; Pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Pelaksana pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan Pelaksana kegiatan layanan administrasi
		Wakil Direktur I (Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni)	<p>Tugas Pokok, Membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni</p> <p>Fungsi</p> <p>Fungsi membina serta meng- koordinasikan kegiatan dilingkung-an Politeknik yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik; Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa; Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni; Penyusunan rencana pengembangan PNL; Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran; Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran; dan Penyusunan bahan koordinasi dan administrasi kerja sama.
		Wakil Direktur II (Bidang Umum dan Keuangan)	<p>Tugas Pokok Membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan, melaksanakan urusan ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara</p> <p>Fungsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan urusan ketatausahaan; Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan; Pelaksanaan urusan kepegawaian; Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; Pelaksanaan urusan keuangan; dan

No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
		Wakil Direktur III (Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi)	<p>f. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.</p> <p>Tugas Pokok Membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, dan sistem informasi.</p> <p>Fungsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Merumuskan kebijakan teknis bidang perencanaan, kerja sama, dan system informasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas; Menyusun rencana dan program kerja Politeknik bidang perencanaan, kerja sama, dan system informasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas; Mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang perencanaan, kerja sama, dan system informasi dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik; Menyelia pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang perencanaan, kerja sama, dan system informasi agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan; Mengevaluasi pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang perencanaan, kerja sama, dan system informasi untuk mengetahui permasalahan dan upaya penanggulangannya; Menelaah peraturan perundang -undangan bidang perencanaan, kerja sama, dan system informasi; Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri; Merumuskan kebijakan teknis bidang kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2	Senat perguruan tinggi/senat akademik	Senat Politeknik Negeri Lhokseumawe	<p>Tugas Pokok sebagai penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.</p> <p>Senat mempunyai dan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan, norma/etika akademik, dan kode etik akademik; Melakukan pengawasan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> Penerapan norma/etika akademik dan kode etik Sivitas Akademika; Penerapan ketentuan akademik; Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; pelaksanaan tata tertib akademik; Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen; dan Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur; Memberikan pertimbangan kepada Direktur pembukaan dan penutupan program studi; Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik; Memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam pengusulan lektor kepala dan profesor; dan Memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Direktur

No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Satuan pengawasan	Satuan Pengawasan Internal (SPI)	<p>Fungsi dan Tugas Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan program pengawasan internal bidang non-akademik; Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik; Menyusun laporan hasil pengawasan internal; dan Memberikan saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal
4	Dewan Penyantun	Dewan Penyantun	<p>Keanggotaan dewan penyantun</p> <ol style="list-style-type: none"> Dewan penyantun terdiri atas tokoh-tokoh pemerintah daerah, industri, pendidikan, dan masyarakat. Dewan Penyantun berfungsi untuk ikut mengasuh dan membantu menyelesaikan permasalahan Politeknik, dan diharapkan berperan aktif baik sendiri maupun dengan menggerakkan dan mengarahkan sumber daya masyarakat. Anggota Dewan Penyantun diangkat dan diberhentikan oleh Direktur setelah mendapat persetujuan Senat. Pengurus Dewan Penyantun dipilih oleh dan di antara para anggota Dewan Penyantun. Hal-hal yang menyangkut keanggotaan, fungsi dan wewenang Dewan Penyantun ditetapkan Direktur. Masa kerja Dewan Penyantun selama 4 tahun. <p>Fungsi Dewan Penyantun :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Direktur di bidang non-akademik; Merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang non-akademik; Memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola PNL; dan Membantu pengembangan PNL.
5	Pelaksana kegiatan akademik	5a. Jurusan dan Program Studi	<p>Tugas Pokok</p> <p>Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu, dan pembinaan sivitas akademika, sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Program studi adalah satuan program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum dan kompetensi lulusan.</p>
		5b. Laboratorium/Bengkel/Studio	<p>Tugas Pokok sebagai sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan dari program studi yang bersangkutan dan sumber daya pendukung untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan keahlian.</p>
6	Pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung	6.a Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan	<p>Tugas Pokok</p> <p>Melaksanakan layanan di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, perencanaan, dan kerja sama di lingkungan PNL.</p>

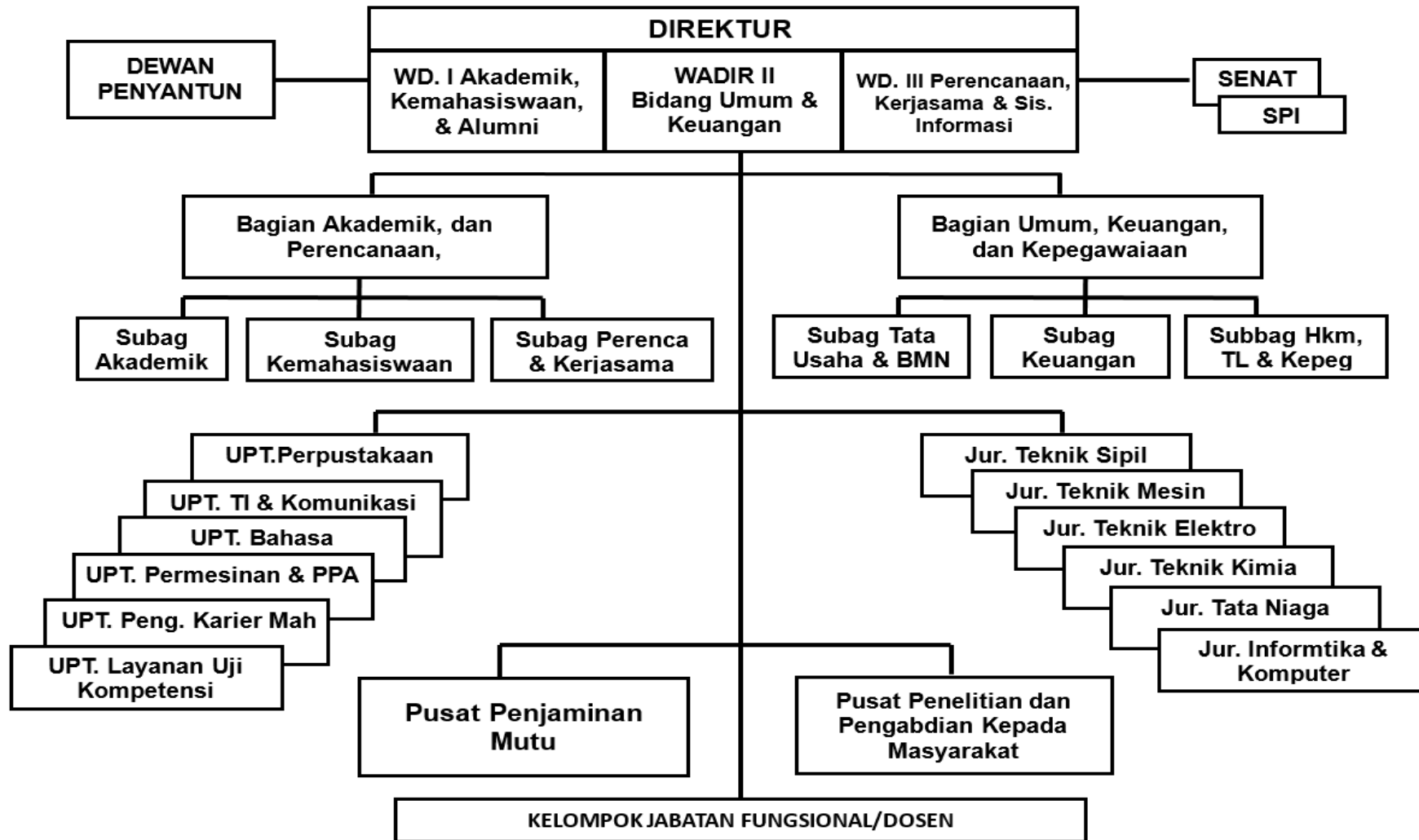
No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
			Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan mempunyai fungsi: <ol style="list-style-type: none"> pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik; Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa; Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni; Penyusunan rencana pengembangan PNL; Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran; Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran; dan Penyusunan bahan koordinasi dan administrasi kerja sama
		6.b Bagian Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.	Tugas pokok Bagian Umum, Keuangan, dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara, serta pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkungan PNL. Fungsi: Bagian Umum, Keuangan, dan Kepegawaian mempunyai fungsi: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan urusan ketatausahaan; Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan; Pelaksanaan urusan kepegawaian; Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; Pelaksanaan urusan keuangan; dan Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara
	7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)	7.a. UPT Perpustakaan	Tugas Pokok: Berkoordinasikan dengan Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dalam pelaksanaan pengelolaan Keperpustakaan Fungsi: <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;

No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
			<p>c. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; d. Pengolahan bahan pustaka; e. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; f. Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan f. pelaksanaan urusan tata usaha UPT</p>
		7.b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	<p>Tugas Pokok: Melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi</p> <p>Fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pelaksanaan pengembangan jaringan dan situs PNL; c. Pelaksanaan pendataan dan pemrograman; d. Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media; e. Pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi; f. Pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi; dan g. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT</p>
		7.c. UPT Bahasa	<p>Tugas Pokok: Melaksanakan layanan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan tes Bahasa</p> <p>Fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pengembangan pembelajaran bahasa; c. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; d. Pelayanan tes bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Bahasa.</p>
		7.d. UPT Teknologi Pemesinan dan Peralatan Penunjang Akademik	<p>Tugas Pokok: melaksanakan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan mesin dan peralatan penunjang akademik</p> <p>Fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pemeliharaan mesin dan peralatan penunjang akademik di lingkungan PNL; c. Pemberian layanan perbaikan dan perawatan mesin dan peralatan penunjang akademik di lingkungan PNL; d. Pendataan mesin dan peralatan penunjang akademik yang dimiliki PNL; dan e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT</p>
		7.e. UPT Pengembangan Karir Mahasiswa	<p>Tugas Pokok: melaksanakan penyiapan pengembangan dan pembinaan karir dan kewirausahaan mahasiswa</p> <p>Fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;</p>

No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
			b. Pengolahan dan penyajian data dan informasi dunia kerja; c. Fasilitasi pengembangan karir mahasiswa; d. Pengembangan kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa; e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa; dan f. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT
		7.f. UPT Layanan Uji Kompetensi *	Tugas Pokok: Melaksanakan kegiatan pelatihan dan uji kompetensi Fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pengembangan pendidikan dan pelatihan dengan kompetensi tertentu; c. Pemberian layanan pendidikan dan pelatihan profesi; d. Pemberian layanan uji kompetensi; e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT
8	Pelaksana Akademik	8.a. usat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)	Tugas Pokok Melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat; b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; f. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain di dalam negeri dan di luar negeri; g. Pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian; h. Peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; i. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan j. Pelaksanaan urusan administrasi Pusat
		8.b. Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M)	Tugas Pokok: Melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran serta penjaminan mutu Fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat; b. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;

No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
			<ul style="list-style-type: none">c. Pelaksanaan pengembangan media dan sumber belajar;d. Pelaksanaan pengembangan metode pembelajaran;e. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu;f. Pelaksanaan penjaminan mutu;g. Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran serta penjaminan mutu;h. Pemantauan dan evaluasi peningkatan dan pengembangan pembelajaran serta penjaminan mutu; dani. Pelaksanaan urusan administrasi Pusat

STRUKTUR ORGANISAI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE TAHUN 2020



STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
SESUAI PERMENRISTEKDIKTI NO. 19 TAHUN 2018

1.4. PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

1.4.1. Permasalahan Internal

Permasalahan internal yang dihadapi Politeknik Negeri Lhokseumawe saat ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Jika dilihat dari jumlahnya, Dosen tetap dan tenaga pendidik yang dimiliki Politeknik Negeri Lhokseumawe saat ini merupakan faktor yang menjadi kekuatan, namun jika dilihat dari tingkat kompetensinya, maka standard kompetensi Dosen dan tenaga pendidik di Politeknik Negeri Lhokseumawe masih dikategorikan sebagai sebuah kelemahan. Jumlah Dosen tetap dan tenaga pendidik bergelar pascasarjana (S2 dan S3) sudah mengalami peningkatan tetapi dengan diberlakukannya UU Guru dan Dosen, maka sesuai perundang-undangan, semua tenaga pendidik di Politeknik Negeri Lhokseumawe seharusnya telah berkualifikasi pascasarjana dan memiliki sertifikasi. Keluarnya PP. Nomor 17 Maret tahun 2013 bahwa tenaga dosen yang tidak bergelar doktor tidak dapat diusulkan menjadi lektor kepala, hal ini menuntut tenaga Dosen untuk meningkatkan kompetensinya kejenjang yang lebih tinggi (Strata 3). Dalam beberapa kompetensi yang lainnya, antara lain; penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan), kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi, serta keahlian metodologi pengajaran dan penelitian para tenaga pendidik di Politeknik Negeri Lhokseumawe ini masih harus terus ditingkatkan. Hal ini dianggap penting terutama dalam mengantisipasi semakin ketatnya persaingan dunia kerja sehingga mutu dan kompetensi lulusan PNL dapat bersaing sesuai permintaan pasar dan pengguna lulusan perguruan tinggi.

Tabel.1.3. Sumber Daya Manusia PNL 2020

No	Jurusan	Kualifikasi			Ket.
		S1	S2	S3	
STAF PENGAJAR/DOSEN					
	Teknik Kimia	-	31	8	7 studi lanjut S3 0 studi lanjut S2
	Teknik Mesin	-	41	6	4 studi lanjut S3 1 studi lanjut S2
	Teknik Sipil	-	49	6	7 studi lanjut S3 3 studi lanjut S2
Dosen tetap	Teknik Elektro	-	59	3	4 studi lanjut S3 8 studi lanjut S2
	TIK	-	27	0	0 studi lanjut S3 1 studi lanjut S2
	Tata Niaga	-	61	6	5 studi lanjut S3 0 studi lanjut S2
	Jumlah	-	268	29	40
				TOTAL	337
TENAGA KEPENDIDIKAN					
	Kualifikasi	SMK/SMA	D3	S1	S2
	Pustakawan	0	6	1	0
	Laboran/Teknisi	20	23	30	2
Tenaga Kependidikan	Administrasi	31	19	48	8
	Tenaga Kontrak	-	20	53	0
	Jumlah	51	68	132	10
				TOTAL	261
JABATAN FUNGSIONAL DOSEN					
Jurusan	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Belum Fungsional	Total
Teknik Kimia	28	11	7	0	46
Teknik Mesin	30	19	3	0	52
Teknik Sipil	30	25	9	1	65
Teknik Elektro	29	40	5	0	74
TIK	4	15	7	2	28
Tata Niaga	18	36	16	2	72
JUMLAH	139	146	47	5	337

2. Sumber dan Alokasi Pembiayaan

Sumber dana juga ditengarai masih merupakan sebuah kelemahan di Politeknik Negeri Lhokseumawe karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (Dana APBN). Sesuai aturan, penetapan jumlah mahasiswa perkelas maksimal 24 mahasiswa, hal ini sangat membatasi penerimaan PNPB bagi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Dana masyarakat masih berupa suplemen saja dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan jasa lainnya. Selain itu pengalokasian dana sebagian besar terserap untuk kegiatan pembelajaran. Alokasi dana untuk penelitian yang di masa depan akan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan, masih sangat kecil. Hal ini memperlemah posisi Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasinya dimasa yang akan datang. Jumlah PTN/PTS diprovinsi Aceh yang semakin bertambah jumlahnya sehingga akan ada kecendrungan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN) setiap tahunnya semakin menurun.

3. Manajemen/Pengelolaan

Taat asas Pemerintah membuat rendahnya fleksibilitas struktur organisasi, sehingga Pimpinan menjadi tidak leluasa untuk bergerak cepat dalam merespons berbagai perubahan dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Setiap pelaksanaan kegiatan dituntut tersedianya Tatakelola dan Standard Pelayanan Minimum agar semua pihak memahami tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing, tetapi SOP (*Standard Operating Prosedure*) yang ada belum sepenuhnya mencerminkan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hal ini akan sangat mempengaruhi Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam maju dan berkembang, karena kinerja organisasi Politeknik Negeri Lhokseumawe menjadi tidak sebagaimana mestinya. Disisi lain keterbatasan jurusan dalam pengelolaan anggaran dan wewenang mempersulit jurusan dan program studi dalam menyusun program kegiatan baik proses belajar dan mengajar, kegiatan kemahasiswaan dan jurusan serta proses peningkatan kualitas dan kompetensi Dosen dan tenaga pendidik.

4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe yang ada serta masih rendahnya penerimaan paten pada produk penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam bidang penelitian, setiap Dosen pada dasarnya adalah tenaga peneliti. Karenanya setiap Dosen, selain harus melibatkan diri (*engaged*) dengan pengajaran, juga harus *engaged* dengan penelitian/riset sesuai bidang ilmunya. Tiap, individu dosen adalah anggota peneliti dalam *research area* di bidang ilmunya. Setiap anggota peneliti dalam tiap bidang ilmu membuat *research area* secara utuh (ideal), kemudian bersama-sama menentukan produk apa yang dapat dicapai.

Research area tersebut ditata dalam suatu *roadmap*. Kemudian seluruh anggota peneliti menentukan *research area* garapan (mungkin tidak seluruh *research area* dapat digarap karena tidak ada pakarnya) dan membagi habis semua dosen/anggota peneliti. Koordinasi Penelitian yang menjadi *role function* Lembaga Penelitian, dapat dimulai dari pembentukan *research area* yang membagi habis semua dosen/peneliti termasuk keterlibatan mahasiswa. "Sekecil" apapun penelitian yang dilakukan harus jelas posisi dan kontribusinya dalam arah mencapai tujuan (*road map*) Dalam konteks inilah penelitian yang ***product oriented*** harus dimaknai.

Research area bersifat terbuka dan menjadi instrumen utama pengembangan jejaring (***networking***) ***internal*** penelitian, sekaligus sebagai obyek pengukuran kinerja tiap pemangku penelitian di Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Research area* berikut para pakar, hasil (penelitian) yang telah dicapai dan arah penelitiannya (*road map*) merupakan bagian penting dari "*show room*" Politeknik Negeri Lhokseumawe. Pada gilirannya *research area* berikut kelengkapannya tersebut dapat menjadi pintu masuk kerjasama penelitian dengan institusi lain di luar Politeknik Negeri Lhokseumawe, pemerintah, swasta, dalam maupun pihak luar negeri.

5. Selain empat faktor kelemahan yang dominan, terdapat 3 faktor yang memiliki kategori kelemahan yang relatif kurang dominan namun tetap perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor dimaksud adalah :
- Sebahagian sumber daya manusia yang ada memiliki kesenjangan antara pekerjaan dengan kompetensinya;
 - Ketersediaan sarana dan prasarana sangat terbatas sehingga masih belum dapat didayagunakan secara optimal; Sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan masih terbatas, peralatan laboratorium sudah berumur lebih dari 30 tahun dan sebahagian sudah dalam kondisi rusak;
 - Struktur penyelenggaraan kegiatan memiliki keterbatasan fleksibilitas jika dihadapkan kepada dinamika tuntutan masyarakat; Pemanfaatan teknologi belum terintegrasi secara optimal.

1.4.2. Permasalahan Eksternal

Permasalahan eksternal yang dihadapi Politeknik Negeri Lhokseumawe juga tercermin pada 4 faktor yang terdeteksi. Adapun ke 4 faktor tersebut adalah :

1. Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan:

Faktor Undang-undang (UU) dan regulasi dalam pengelolaan keuangan dianggap sebagai sebuah ancaman bagi fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektifan Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam menyusun dan menyelenggarakan program-program kerjanya. UU No.20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mempersulit ruang gerak pengelolaan keuangan karena semua dana PNBP harus terlebih dahulu masuk ke Kas Negara dan hanya dapat dikeluarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga pada gilirannya akan menghambat atau membatasi kelancaran pelaksanaan program kerja PNL.

2. Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan

Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam Politeknik Negeri Lhokseumawe karena sebagian besar dana pengelolaan Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan dana APBN. Contohnya,

walaupun perundang-undangan mewajibkan Pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan Pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi alokasi dana pada pendidikan tinggi, termasuk untuk Politeknik Negeri Lhokseumawe.

3. Tuntutan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan

Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja semakin berkembang dengan sangat cepat dimana setiap lulusan tidak hanya dituntut nilai IPK tetapi juga diikuti dengan persyaratan-persyaratan lainnya seperti *softskill*, *sertifikat kompetensi*, persyaratan K3 (keselamatan kerja) serta nilai akreditasi baik dari prodi maupun institusi lulusan tersebut.

4. Persaingan Global

Sehubungan dengan perkembangan global dan pembelakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembangan Politeknik Negeri Lhokseumawe diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing di tingkat internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global.

5. Pandemi Covid 19.

Kondisi pandemi covid 19 mengakibatkan perubahan system belajar mengajar dari luring menjadi daring, hal ini berdampak khususnya pada perkuliahan praktikum atau laboratorium dimana sebahagian besar pembelajaran harus dilaksanakan atau dipraktikkan secara langsung oleh baik oleh staf, teknisi pengajar maupun oleh mahasiswa. Selain itu kondisi ini juga berpengaruh terhadap proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan magang kerja yang tidak maksimal bahkan sebahagian industry membatasi jumlah peserta dan sebahagian lainnya bahkan membatalkan program PKL dan magang mahasiswa.

6. Kerjasama Industri Dunia Kerja (IDUKA) dengan PTV.

Kerjasama Iduka dengan PTV telah dilaksanakan dan umumnya masih bersifat atau skala regional dengan berbagai industri di kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe dan beberapa industri di luar Propinsi Aceh. Namun demikian masih banyak hal yang mesti dibenahi berkaitan dengan tindak lanjut yang lebih konkrit dari kerjasama Iduka dengan PTV, khususnya yang berhubungan dengan Tridharma Perguruan Tinggi Vokasi baik yang bersifat daerah, regional maupun internasional.

Berdasarkan hasil evaluasi ditetapkanlah urutan prioritas permasalahan dan strategi pengembangan yang dapat dilakukan dalam menindaklanjuti permasalahan tersebut.

Berikut urutan permasalahan organisasi PNL :

1. Mempersiapkan dan memperkuat Struktur organisasi sesuai dengan OTK dan Statuta baru serta visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.
2. Mempersiapkan peningkatan nilai akreditasi institusi dan program studi.
3. Melakukan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi
4. Meningkatkan kemampuan dosen dalam memperoleh dana hibah penelitian, pengabdian dan PkM yang berasal dari hibah dan kerjasama institusi.
5. Meningkatkan implementasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam proses PBM.
6. Menumbuhkan program kewirausahaan dan kemampuan IPTEK bagi calon lulusan
7. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, penelitian, pengabdian, PkM dan kerjasama
8. Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM yang berbasis terapan
9. Melakukan revisi kurikulum pada semua program studi sesuai dengan tuntutan *stakeholders* (SKKNI)
10. Mempersiapkan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (SKKNI) untuk meningkatkan daya saing lulusan.
11. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelayanan dan tata kelola organisasi.
12. Memperkuat penerapan sistem online dalam mendukung kinerja dan pelayanan akademik.

13. Meningkatkan mutu dan hasil penelitian, pengabdian dan PkM melalui sumber pendanaan dari institusi, Kemendikbud dan pihak ketiga
14. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pemerintah maupun industri (*stakeholders*)
15. Memperkuat sistem monitoring dan pengawasan internal untuk administrasi, keuangan dan proses pembelajaran.
16. Memperkuat sistem pertanggungjawaban pendanaan untuk meningkatkan transparan, akuntabel dan kewajaran dalam pengelolaan pendanaan
17. Meningkatkan sumber dana untuk mendukung publikasi, HaKI dan Paten
18. Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan *stakeholders*.
19. Meningkatkan mutu layanan akademik dan layanan mahasiswa.
20. Meningkatkan pembinaan *softskill* mahasiswa
21. Meningkatkan Unit Pelaksana Teknis Layanan Uji Kompetensi (UPT LUK) sebagai wadah uji kompetensi bagi lulusan.
22. Meningkatkan kompetensi dan kreativitas kemahasiswaan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang lebih dinamis
23. Meningkatkan kompetensi SDM dalam sesuai bidang keahlian
24. Meningkatkan kesempatan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
25. Melakukan sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika.
26. Optimalisasi pemberdayaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa.
27. Memaksimalkan ikatan alumni (IKAPonel) dalam rangka sosialisasi PNL ditingkat nasional dan internasional.
28. Menyelenggarakan dan menyesuaikan perkuliahan luring dengan system Block bila memungkinkan, khususnya bagi materi kuliah Praktikum.

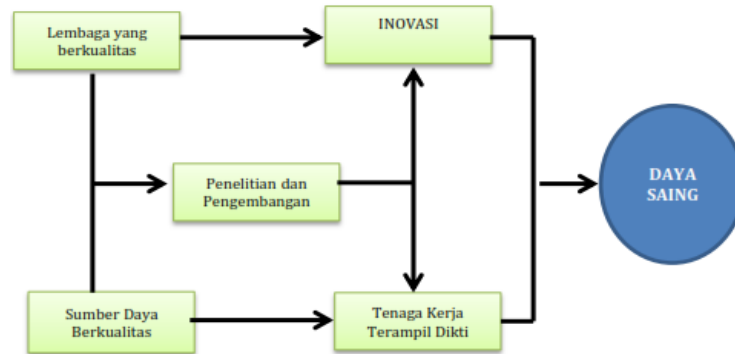
Issued yang ada Berdasarkan tugas dan fungsi PNL sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasional yang memiliki visi sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global. Sampai dengan tahun 2020 PNL telah meluluskan lebih dari 14.000

lulusan yang tersebar ke seluruh wilayah Indonesia dan bahkan ke manca negara. Dengan jumlah lulusan yang mencapai 14.430 lulusan PNL belum mampu memenuhi kebutuhan tenaga profesional dibidang Teknik rekayasa maupun Tata Niaga, bahkan kontribusi PNL terhadap kebutuhan nasional masih sangat diperlukan.

Saat ini PNL memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup baik dalam menjalankan misi untuk pencapaian visi PNL sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024. Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan ketentuan institusi pemerintah dan didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang efektif. PNL telah memiliki Buku Pedoman Penghitungan Beban Kinerja Dosen PNL dalam mengevaluasi kinerja dosen.

Hasil monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan dan terdokumen dengan baik. Evaluasi Kinerja Dosen (EKD) dilakukan setiap semester dan evaluasi tenaga kependidikan dilakukan setiap bulan. PNL memiliki 337 dosen dengan komposisi pendidikan terakhir S3 sebanyak 8,6% (29 Dosen berpendidikan S3), S2 sebanyak 87,53% (268 Dosen berpendidikan S2) dan sisanya 3,87% (13 Dosen berpendidikan masih S1/dalam proses perkuliahan Strata 2). Ditinjau dari jenjang karir atau jabatan fungsional dosen, PNL memiliki 41,24% Lektor Kepala (139 Dosen), 43,32% Lektor (146 Dosen), 13,95% Asisten Ahli (47 Dosen), dan sisanya 5 Dosen masih belum fungsional, terutama dosen yang baru diangkat 2 tahun terakhir.

Skema kerja untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi menjadi acuan pemetaan masalah di PNL dalam rangka peningkatan daya saing bangsa terdapat dua *direct core element* yang harus ditingkatkan, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Skema kerja PNL

Dua *direct core element* tersebut didukung oleh *indirect core element*, yaitu penelitian dan pengembangan serta didukung juga oleh dua *supporting element*, yaitu lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas. Untuk mewujudkan peningkatan kedua indeks tersebut, maka *direct core element*, *indirect core element*, dan *supporting element* ini harus ada dan saling mendukung satu sama lain. Korelasi dan sinkronisasi kelima elemen tersebut dalam mendukung daya saing bangsa masih terkendala permasalahan diantaranya adalah (a) Kualitas lembaga riset Iptek Indonesia masih tertinggal. Data *Global Competitiveness Report* (GCR) tahun 2019-2020 memperlihatkan bahwa kualitas lembaga riset Iptek Indonesia berada pada posisi 85 sementara itu Indonesia menempati posisi ke-50 dari posisi 45 pada tahun 2017-2019 dengan total negara 141 negara, (b) Kualitas pendidikan tinggi masih relatif rendah, baik dalam konteks institusi (Perguruan Tinggi) maupun program studi yang diindikasikan oleh mayoritas perguruan tinggi hanya berakreditasi C dan masih sangat sedikit yang berakreditasi A atau B, (c) Daya kompetitif perguruan tinggi di Indonesia masih rendah bahkan di tingkat Asia Tenggara, (d) Lembaga riset di Indonesia belum menjadi sumber utama bagi teknologi dalam negeri, (e) Aspek tata kelola administrasi lemlitbang pemerintah masih sangat rumit sehingga menghambat efektifitas koordinasi.

Sebagai upaya mengelola berbagai isu strategis, PNL telah melakukan Evaluasi Diri secara periodik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan strategi untuk mengatasi ancaman dan mengoptimalkan peran dan fungsi PNL dalam memanfaatkan peluang dan

merespon isu strategis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal. Analisis SWOT juga telah dilakukan secara periodik bukan hanya sebagai pemenuhan tahapan akhir dari Evaluasi Diri tetapi lebih kepada upaya merespon isu-isu strategis dan memberikan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis PNL 2020-2024 yang selain harus mempergunakan referensi Rencana Strategis Kemristekdikti 2020-2024 juga didasarkan terutama pada hasil analisis SWOT yang dilakukan di tahun 2015 sebagai tahun awal Renstra PNL 2020-2024.

1. Analisis Strategi

Untuk menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi Strength, Weakness, Opportunity dan Threat (SWOT), analisis strategis dilakukan dengan pendekatan faktor internal dan eksternal organisasi. Melalui pendekatan analisa SWOT ini diharapkan dapat ditetapkan langkah-langkah strategis bagi PNL dalam menghadapi peluang dan ancaman serta untuk mengetahui arah dan pengembangan PNL kedepan secara keseluruhan.

Table 1.4. Komponen Masukan (Aspek Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	1. Percepatan tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran 2. Peningkatan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler bagi mahasiswa 3. Meningkatkan jumlah dosen S3 dan program penguatan keahlian bagi tenaga kependidikan	
ANCAMAN (T)	4. Meningkatkan jumlah assesor sertifikasi profesi 5. Penerapan kurikulum menuju kurikulum KKNI 6. Pengembangan sumber pendapatan dana melalui kegiatan kerjasama akademik dan penelitian 7. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran 8. Peningkatan mutu laboratorium menuju laboratorium terakreditasi	

Table 1.5. Komponen Proses (Sistem Pengelolaan, Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penjaminan Mutu, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pecepatan pengesahan OTK dan Statuta baru tahun 2016 2. Sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika 3. Penguatan implementasi sistem monitoring dan evaluasi melalui UJM dan SPI 4. Peningkatan kesadaran dan budaya kerja sesuai standar penjaminan mutu 	
ANCAMAN (T)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pengembangan proses pembelajaran berbasis kompetensi KKNI 6. Peningkatan minat dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 7. Peningkatan implementasi program kerjasama nasional/internasional 8. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung sistem pelayanan akademik dan administrasi 	

Tabel 1.6. Komponen Luaran (Lulusan, Publikasi dan Hasil Pelayanan/PkM)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kualitas dan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan lembaga, pasar kerja dan <i>stakeholders</i> 2. Pengembangan lembaga sertifikasi profesi sebagai wadah uji kompetensi lulusan 	
ANCAMAN (T)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peningkatan jumlah penerima hibah penelitian dan kerjasama penelitian baik skala nasional maupun internasional 4. Peningkatan publikasi ilmiah nasional maupun internasional 5. Penyelenggaraan seminar nasional dan internasional 6. Peningkatan <i>soft skill</i> mahasiswa 	

2. Strategi dan Pengembangan

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Strategi pengembangan tersebut antara lain:

- a. Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
- b. Menghilangkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang
- c. Memanfaatkan kekuatan untuk meminimalisasi ancaman
- d. Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Tabel 1.7. Strategi menggunakan kekuatan, S untuk memanfaatkan peluang, O (SO)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat OTK dan Statuta baru sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran. 2. Meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi. 3. Melengkapi sarana dan prasarana akademik, penelitian dan kerjasama. 4. Meningkatkan lembaga sertifikasi profesi (LSP) sebagai wadah uji kompetensi lulusan 5. Mempersiapkan program implementasi kurikulum KKNI 6. Memperkuat sistem monitoring dan pengawasan internal untuk administrasi dan keuangan. 7. Menumbuhkan program kewirausahaan dan kemampuan IPTEK bagi calon lulusan. 8. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian, PkM dan kerjasama 9. Optimalisasi pemberdayaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa. 10. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> 11. Meningkatkan kompetensi SDM dalam sesuai bidang keahlian 12. Memaksimalkan ikatan alumni (IKAPNL) dalam rangka sosialisasi PNL ditingkat nasional dan internasional

Tabel 1.8. Strategi menghilangkan kelemahan, W dengan memanfaatkan peluang, O (WO)

Internal Eksternal	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesempatan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia.. 2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelayanan dan tata kerja. 3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam memperoleh dana penelitian dan PkM yang berasal dari hibah dan kerjasama. 4. Meningkatkan sumber dana untuk mendukung publikasi, HaKI dan Paten. 5. Meningkatkan peluang dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan dan pelatihan. 6. Memperkuat penerapan sistem online dalam mendukung kinerja dan pelayanan akademik.

Tabel 1.9. Strategi memanfaatkan kekuatan,S untuk meminimalisasi ancaman, T (ST)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)
ANCAMAN (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika. 2. Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i>. 3. Meningkatkan implementasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam proses PBM. 4. Meningkatkan penelitian dan PkM melalui sumber pendanaan dari institusi, Kemendikbud dan pihak ketiga 5. Meningkatkan mutu layanan akademik dan layanan mahasiswa. 6. Meningkatkan pembinaan <i>softskill</i> mahasiswa 7. Melakukan revisi kurikulum pada semua program studi sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i> (KKNI). 8. Melakukan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi 9. Memperkuat sistem pertanggungjawaban pendanaan untuk meningkatkan transparan, akuntabel dan kewajaran dalam pengelolaan pendanaan 10. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pemerintah maupun industri.

Table 1.10. Strategi meminimalkan kelemahan, W untuk menghindari ancaman, T (WT)

Internal Eksternal	KELEMAHAN (W)
ANCAMAN (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengantisipasi tuntutan <i>stakeholders</i> 2. Meningkatkan pengelolaan manajemen yang lebih transparan dan akuntabel 3. Menyelaraskan OTK dan statuta baru agar PNL dapat berkembang dan lebih cepat menghadapi berbagai tantangan eksternal 4. Meningkatkan kompetensi dan kreativitas kemahasiswaan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang lebih dinamis 5. Mempersiapkan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (KKNI) untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar bebas. 6. Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM yang berbasis terapan 7. Meningkatkan kemitraan dengan masyarakat dan industry

Untuk menentukan pilihan strategi bagi PNL, digunakan scoring peringkat dari hasil analisis strategis sebagaimana tersebut diatas dengan menggunakan Analisis Strategi Pilihan (ASAP). Dari matrik strategi pengembangan SO, WO, ST, dan WT dievaluasi lebih lanjut untuk mendapatkan skala prioritas strategi pengembangan. Dalam menganalisis permasalahan yang menjadi prioritas dilakukan dengan menggunakan metode Matriks USG (Asmoko, 2013), yaitu dengan menentukan nilai atau skala prioritas berdasarkan *urgency*, *seriousness*, dan *growth*. Pertimbangan terdapat tiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency (U)*, berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
2. *Seriousness (S)*, berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Dampak ini terutama yang menimbulkan kerugian bagi politeknik seperti dampaknya terhadap produktivitas, sumber daya atau sumber dana. Semakin tinggi dampak masalah tersebut terhadap organisasi maka semakin serius masalah tersebut.
3. *Growth (G)*, berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

Dalam menentukan masalah prioritas, maka ditetapkan kriteria untuk masing-masing unsur USG dalam bentuk skor dengan skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Strategi pengembangan dikompilasi dan dievaluasi dengan melihat unsur USG seperti diperlihatkan pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11. Hasil evaluasi urutan prioritas strategi pengembangan berdasarkan unsur USG

No	Strategi Pengembangan	Nilai			Total Nilai	Urutan Prioritas
		U	S	G		
1	Memperkuat OTK dan Statuta baru sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.	3	4	3	10	V
2	Meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi.	4	5	5	14	II
3	Meningkatkan lembaga sertifikasi profesi (LSP) sebagai wadah uji kompetensi lulusan	4	4	4	12	IV
4	Memperkuat sistem monitoring dan pengawasan internal untuk administrasi dan keuangan.	5	4	4	13	III
5	Menumbuhkan program kewirausahaan dan kemampuan IPTEK bagi calon lulusan.	4	5	4	13	III
6	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, penelitian, PkM dan kerjasama	4	4	4	12	IV
7	Optimalisasi pemberdayaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa.	3	4	3	10	VI
8	Meningkatkan kompetensi SDM dalam sesuai bidang keahlian	4	5	4	13	III
9	Memaksimalkan ikatan alumni (IKAPNL) dalam rangka sosialisasi PNL ditingkat nasional dan internasional	3	4	4	11	V
10	Meningkatkan kesempatan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia.	4	4	3	11	V
11	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelayanan dan tata kelola.	5	5	5	15	I
12	Meningkatkan kemampuan dosen dalam memperoleh dana penelitian dan PkM yang berasal dari hibah dan kerjasama.	5	5	4	14	II

No	Strategi Pengembangan	Nilai			Total Nilai	Urutan Prioritas
		U	S	G		
13	Meningkatkan sumber dana untuk mendukung publikasi, HaKI dan Paten.	5	4	4	13	III
14	Memperkuat penerapan sistem online dalam mendukung kinerja dan pelayanan akademik.	5	5	4	14	II
15	Melakukan sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika.	4	4	3	11	V
16	Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i> .	5	5	5	15	I
17	Meningkatkan penelitian dan PkM melalui sumber pendanaan dari institusi, Kemendikbud dan pihak ketiga	5	5	4	14	II
18	Meningkatkan implementasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam proses PBM.	4	4	3	11	V
19	Meningkatkan mutu layanan akademik dan layanan mahasiswa.	5	5	4	14	II
20	Meningkatkan pembinaan <i>softskill</i> mahasiswa	4	5	4	13	III
21	Melakukan revisi kurikulum pada semua program studi sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i> (KKNI)	5	5	5	15	I
22	Melakukan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi	4	5	4	13	III
23	Memperkuat sistem pertanggungjawaban pendanaan untuk meningkatkan transparan, akuntabel dan kewajaran dalam pengelolaan pendanaan	5	4	4	13	III
24	Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pemerintah maupun industri. (<i>stakeholders</i>)	5	5	5	15	I
25	Meningkatkan kompetensi dan kreativitas kemahasiswaan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang lebih dinamis	5	5	4	14	II
26	Mempersiapkan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (KKNI) untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar bebas.	5	5	5	15	I
27	Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM yang berbasis terapan	4	5	4	13	III

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dalam Melaksanakan tugas dan fungsi PNL merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasional yang memiliki visi sebagai institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global. Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis PNL 2020-2024 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PNL adalah sebagai berikut:

1. Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe

➤ Visi

“Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024”

Sebagai lembaga pendidikan vokasional dengan multi disiplin ilmu yang berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat, dan melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi, PNL menetapkan visi sebagai berikut: “Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang Mandiri dan Unggul di Tingkat Global pada Tahun 2024” Visi PNL dirumuskan atas dasar komitmen yang kuat dari unsur pimpinan dan seluruh civitas akademika. Komitmen ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya PNL yang mampu berprestasi secara nasional dan internasional dengan target pencapaian mandiri dan unggul di tahun 2024. Dalam visi PNL terkandung makna Mandiri, Unggul Dan Global, yaitu:

Mandiri. PNL memiliki visi menjadi institusi yang “Mandiri” memiliki makna substantif mandiri menentukan arah dan kebijakan pengembangan PNL sebagai salah satu institusi perguruan tinggi dengan berpedoman kepada arah dan kebijakan pengembangan perguruan tinggi yang dicanangkan pemerintah untuk mencapai cita-cita pendidikan nasional. Selain itu, PNL juga secara mandiri harus mampu mengelola program-program

tridarma perguruan tingginya yang mencakup bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Unggul. PNL memiliki visi menjadi institusi yang “Unggul” memiliki makna substantif yang bernilai memiliki kompetisi yang tinggi dalam menghadapi persaingan pendidikan di era globalisasi. Keunggulan PNL akan terlihat dari karya-karya inovatif dan kreatif dalam aspek tridharma perguruan tinggi yang dapat dikompetisikan di tingkat nasional maupun internasional. Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki keunggulan dalam bidang vokasi, dengan memiliki sejumlah laboratorium yang sangat representatif untuk mendukung proses pembelajaran dan pelayanan kepada masyarakat.

Global. Makna Global pada kalimat visi Politeknik Negeri Lhokseumawe, bahwa pada capaian visi 2024, Politeknik Negeri Lhokseumawe telah mempunyai daya saing tinggi di tingkat global (internasional). Usaha-usaha untuk menuju global telah dilakukan seperti membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bagi mahasiswa yang akan lulus, sehingga lulusan memiliki sertifikat kompetensi disamping pengakuan secara akademik (ijazah)

2. Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Untuk mewujudkan visinya, Politeknik Negeri Lhokseumawe merumuskan misinya sebagai berikut:

- ❖ Menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan penguatan soft skill;
- ❖ Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi teknologi inovatif;
- ❖ Aktif dalam merespon isu global dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses pelayanan dengan memperhatikan kearifan lokal.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pengembangan PNL untuk menjadi Politeknik yang mandiri dan unggul dalam menghadapi tantangan globalisasi pada Tahun 2015-2019 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan inovasi

teknologi.

3. TUJUAN Politeknik Negeri Lhokseumawe

Tujuan

- ❖ Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, terampil, memiliki jiwa entrepreneurship, berwawasan global;
- ❖ Menciptakan iklim penelitian yang mendorong pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa;
- ❖ Menjadikan pusat pendidikan dan pengembangan kompetensi vokasi yang bersertifikasi nasional dan internasional;
- ❖ Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang dapat menumbuhkembangkan sektor industry

3. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe

Strategi pencapaian sasaran didasarkan atas arah kebijakan dan kemudian diwujudkan dalam program dan kegiatan. Arah Kebijakan untuk mencapai visi dan misi pada akhirnya merupakan strategi untuk mencapai sasaran. Program dan kegiatan merupakan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan PNL. Strategi dan arah kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran PNL yang telah ditetapkan. Arah kebijakan merupakan implementasi utama dari strategi yang akan dilakukan meliputi:

- ❖ Memperoleh peringkat akreditasi internasional
- ❖ Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- ❖ Meningkatnya daya saing lulusan dalam persaingan nasional dan global
- ❖ Lulusan bersertifikasi kompetensi yang diakui di tingkat nasional dan internasional
- ❖ Meningkatnya penyebaran ipteks dan penelitian terapan sesuai dengan kebutuhan stakeholders
- ❖ Tersedianya pusat layanan stakeholders menuju politeknik yang mandiri
- ❖ Meningkatkan mutu sumber daya manusia Politeknik Negeri Lhokseumawe

2.2. PERJANJIAN KINERJA PNL TAHUN 2020

Penetapan Kinerja PNL Tahun Anggaran 2020 merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab kerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum diterapkannya Penetapan Kinerja adalah :

- 1) Intensifikasi pencegahan korupsi;
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan publik;
- 3) Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, dan
- 4) Transparan, dan akuntabel.

Sedangkan tujuan khususnya adalah :

- 1) Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur;
- 2) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
- 5) Sebagai dasar Pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Penetapan perjanjian kinerja PNL Tahun Anggaran 2020 disusun berdasarkan atas OTK, Renstra 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2020 dan DIPA 2020 yang memuat sumber pendanaan Rupiah Murni (RM), PNBPN, maupun BOPTN. Penetapan kinerja telah mengalami revisi sebanyak 7 (tujuh) kali sebagai konsekuensi atas revisi anggaran dan kondisi pandemic covid 19 yang sekaligus diikuti dengan revisi output kinerja. Berikut ini adalah Tabel Penetapan Kinerja Awal PNL tahun 2020 mengacu pada DIPA awal :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Awal (Dirjen Diksi dan Direktur PNL) Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB 1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	BB predikat 93 nilai
1	Meningkatnya kualitas lulusan, dan dosen, serta kurikulum dan pembelajaran	1.1. Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta. 1.2. Persentase lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 1 semester di luar kampus.	80 % 15 %
2	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase Dosen tetap yang melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain, berkolaborasi dengan QS500 dan/atau bekerja sebagai praktisi min. 6 bulan selama 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif). 2.2. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industry. 2.3. Jumlah hasil riset/prototype/ karya seni dan/atau pengabdian kepada masyarakat per dosen yang dipublikasikan secara internasional dan/atau digunakan oleh industri/ masyarakat/kebijakan.	20 % 40 % 0.15 %
3	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1.1. Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. 1.2. Presentase mata kuliah yang 15% kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri). 1.3. Presentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	50 % 50 % 5 %

Penetapan kinerja awal antara Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Direktur PNL sebagai dampak dan bentuk tanggung jawab atas pengelolaan anggaran pemerintah yang dikelola oleh Institusi PNL. Pandemi covid-19 sangat sangat berdampak dan berpengaruh

dalam operasional kegiatan khususnya lembaga/institusi pendidikan, sehingga penetapan kinerja tersebut diatas mengalami perubahan atau revisi sebagai berikut (Table.2.2) :

Tabel 2.2. Perjajian Kinerja Revisi (Dirjen Diksi dan Direktur PNL) PNL Tahun 2020.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB 1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	BB predikat 93 nilai
2	Meningkatnya kualitas lulusan, dan dosen, serta kurikulum dan pembelajaran	1.1. Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta. 1.2. Persentase lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 1 semester di luar kampus.	55 % 10 %
3	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase Dosen tetap yang melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain, berkolaborasi dengan QS500 dan/atau bekerja sebagai praktisi min. 6 bulan selama 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif). 2.2. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industry. 2.3. Jumlah hasil riset/prototype/ karya seni dan/atau pengabdian kepada masyarakat per dosen yang dipublikasikan secara internasional dan/atau digunakan oleh industri/ masyarakat/kebijakan.	15 % 30 % 0.10 %
4	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. 3.2. Persentase mata kuliah yang 15% kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri). 3.3. Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35 % 35 % 2,5 %

Penetapan dan penyusunan kinerja PNL TA 2020 ditetapkan dengan memperhatikan target indikator kinerja yang ada pada:

- a. Renstra PNL Tahun 2020–2024
- b. Hasil Evaluasi Kinerja program kegiatan dan anggaran tahun 2019

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 PNL melaksanakan :

- a. Rapat Koordinasi antar pimpinan di PNL dilaksanakan sesuai kebutuhan atau tuntutan kerja dan rapat rutin dilakukan minimal tiap bulan satu kali (d disesuaikan dengan urgensinya), dengan peserta Direktur, Wakil Direktur, Ketua Jurusan, Kepala UPT dan Kepala Bagian dan Kasie dilingkungan PNL.
- b. Rapat Kerja dalam upaya pencapaian kinerja bidang, jurusan, bagian, unit dilaksanakan paling sedikit tiap semester (d disesuaikan dengan kebutuhan), dengan peserta Direktur, Wakil Direktur, Ketua Jurusan/ Sekretaris Jurusan, Ketua Unit/Sekretaris Unit, Kabag, Kaprodi, Kalab, Kabag dan Kasubbag. Pelaksanaan kegiatan ini sifatnya triwulan (awal semester, tengah semester dan diakhir semester). Di harapkan dengan rapat kerja tersebut, capaian kinerja dapat dievaluasi dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan dapat dipergunakan sebagai acuan penentuan target untuk tahun-tahun mendatang.
- c. Menyusun strategi pencapaian sasaran kinerja dengan schedule kegiatan yang tepat dan sesuai dengan perencanaan dan anggaran keuangan yang telah ditetapkan diawal tahun.
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan dilakukan secara rutin setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan sesuai dengan kebutuhan dan urgensinya.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA PNL TAHUN 2020

3.1. Capaian Kinerja Organisasi PNL Tahun 2020

Pengukuran kinerja organisasi merupakan salah satu alat untuk mendorong atau memotivasi baik organisasi ataupun individu agar terciptanya budaya organisasi yang professional dan akuntabel. Pengukuran Indikator Kinerja diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian sasaran program (outcome). Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa baik dan efisien kinerja *financial* organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan dari realisasi dan rencana kegiatan maupun anggaran PNL, kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Untuk mengukur capaian masing-masing Indikator Kinerja PNL dilakukan sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dengan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe serta indikator kinerja yang termuat dalam rencana strategis PNL.

A. Analisa Capaian Kinerja Organisasi Berdasarkan Perjanjian Kerja

Capaian Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur PNL dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020. Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja tersebut merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab organisasi yang ditetapkan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Rencana Strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 dan Renstra PNL Tahun 2020-2024.

Berdasarkan tabel target dan realisasi Perjanjian Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 3.1. Realisasi Perjajian Kinerja PNL Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4		
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB 1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	BB Predikat 93 %	BB 89,87 %	100 96,63
2	Meningkatnya kualitas lulusan.	2.1. Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta 2.2. Persentase lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 1 semester di luar kampus	55 % 10 %	59,5 % 18,15 %	108 181,5
3	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	3.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) 3.2. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industry 3.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15 % 30 % 0,10 %	15,13 % 37,34 % 0,29 %	100,90 124,50 290
4	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	4.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. 4.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 4.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	35 % 35 % 2,5 %	100 % 35,71 % 0	333,33 102 0

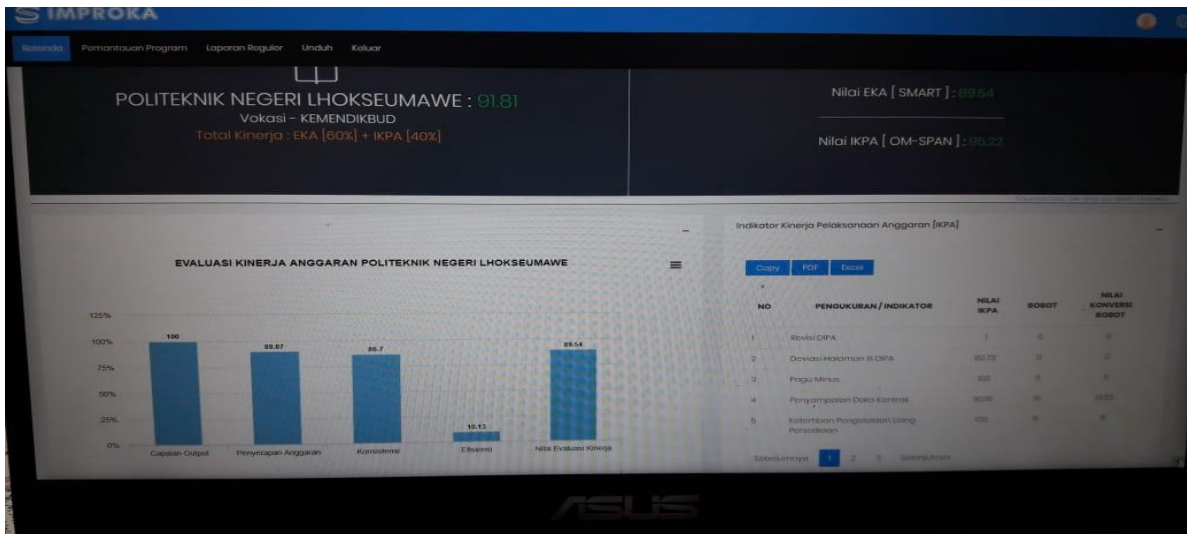
Sasaran Kegiatan 1.**Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi**

1. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Rata-rata Predikat SAKIP Satker BB dari target tersebut PNL memperoleh nilai SAKIP sebesar 70,20 dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang handal, sehingga capaian kinerja Rata-rata Predikat SAKIP mencapai 100%.

Tabel 3.2. Nilai Kinerja Sakip PNL Tahun 2020

No	Pengukuran	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	20,79
2	Pengukuran Kinerja	17,66
3	Pelaporan Kinerja	9,31
4	Evaluasi Kinerja	4,94
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	17,50
Total Nilai		70,20

2. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker target minimal 93, secara keseluruhan capaian DIPA PNL TA 2020 untuk sasaran kinerja ini adalah sebesar 89,54 atau 96,27%. Kondisi pandemic covid-19 menyebabkan perubahan/pergeseran/penyesuaian pada rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, perubahan kegiatan tersebut berdampak pada perubahan jadwal, jumlah anggaran serta revisi anggaran.



Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi

1. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta target kinerja PNL tahun 2020 sebesar 55% capaian indikator kinerja kegiatan ini adalah 59,5 atau 108%. Data untuk indicator kinerja kegiatan ini berasal dari hasil tracer study tahun 2020 terhadap lulusan D4 dan D3 PNL tahun 2018.
2. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 1 semester di luar kampus, hal ini sesuai dengan target realisasi yang ditetapkan sesuai PK, sehingga realisasi kegiatan ini hanya tercapai 18,44% atau sebanyak 177 mahasiswa dari target 97 Mahasiswa (10%) lulusan tahun 2020. Dalam pencapaian kinerja sasaran kegiatan ini terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya dikarenakan kondisi pandemic covid-19, sehingga banyak perusahaan/industry maupun institusi dunia kerja lainnya yang melakukan penangguhan bagi mahasiswa kerja industry dan pemagangan mahasiswa.

Sasaran Kegiatan 3.

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi

1. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima). Kinerja PNL untuk sasaran kegiatan ini adalah 100.9% dimana sebanyak 1 Dosen terlibat dalam tridharma dengan kampus University of Malaya, sebanyak 32 Dosen terlibat sebagai Dosen Pendamping dalam kegiatan PKM, PKM Vokasi, KIBM dan PKM V, dan 18 Dosen bekerja atau sebagai praktisi di dunia industri.
2. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industry target kegiatan ini adalah sebesar 30 %. Capaian sasaran kegiatan ini adalah sebanyak 29 Dosen berkualifikasi S3, dan 89 orang dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industry sehingga total sasaran kegiatan ini adalah 118 orang (37,34%) dari target kegiatan sebesar 30%.
3. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen target untuk kegiatan ini adalah 0,10% realisasi yang dapat tercapai adalah sebesar 0,29% sehingga capaian kegiatan ini adalah sebesar 290% dari yang ditargetkan.

Sasaran Kegiatan 4.

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

1. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Presentase prodi D4/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra target kegiatan ini adalah sebanyak 35% Prodi bekerjasama dengan Industri, realisasi sasaran kegiatan ini adalah 333,33% dimana seluruh prodi (22 prodi) bekerjasama dengan industry dalam bentuk penempatan mahasiswa PKL, pemagangan mahasiswa, tenaga pengajar dari industry, dan kerjasama lainnya yang dituangkan dalam MOU ataupun MOA.
2. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi capaian kinerja sebesar 35,71% dari target kinerja sebesar 35%.
3. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah target kegiatan ini adalah 2,5% capaian kegiatan ini adalah 0%, indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang belum memiliki baseline dimana PNL belum merencanakan program atau kegiatan untuk pencapaian indicator kinerja tersebut.

Untuk merealisasi capaian Kinerja Organisasi Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024, telah dilaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan 2020 (RKT 2020) yang kemudian ditetapkan berdasarkan arah kebijakan dan strategi kebijakan PNL yang termuat dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (PK 2020) PNL. Mengacu pada dokumen RKT 2020 dan PK 2020 tersebut, maka dalam mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), program-program kegiatan operasional dan pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Lhokseumawe lebih terarah dan terukur capaiannya. Capaian indikator kinerja tersebut merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi

(Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab seluruh civitas akademik PNL yang ditetapkan (Renstra PNL 2020–2024) mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2020-2024

Secara keseluruhan target capaian sasaran program kinerja PNL tahun 2020 berdasarkan capaian sasaran program IKU sebanyak 4 sasaran kinerja dan IKK sebanyak 10 indikator. Dari rencana target tersebut sebanyak 8 IKK dapat tercapai sesuai atau melebihi dari target yang telah direncanakan, dan 2 target IKK belum dapat tercapai sesuai yang direncanakan. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan/pencapaian kinerja tahun 2020 sebabkan oleh kendala internal (SDM, Sistem Informasi dan Koordinasi antar Unit, dan Fator-faktor lainnya) maupun eksternal PNL (Pandemic Covid-19, Anggaran, Koordinasi, Jadwal dan Faktor-faktor lainnya).

3.2. Realisasi Anggaran PNL TA 2020

Total anggaran DIPA PNL TA 2020 PNL sebesar Rp.100.260.788.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.90.105.092.378,- atau 89,87%. Adapun sumber dana tersebut berasal dari dana PNBP, Rupiah Murni, BOPTN, dan P3TV. Sumber anggaran pembiayaan TA 2020 yang bersumber dari PNBP adalah sebesar Rp.18.719.423.000,- Realisasi penerimaan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) PNL TA 2020 sebesar Rp.17.011.801.889,- atau mencapai 117,32 persen dari estimasi atau target pendapatannya sebesar Rp.14.125.980.000,-. Berikut tabel realisasi pendapatan PNBP TA 2020 PNL :

Tabel 3.3
Realisasi Pendapatan PNL TA 2020

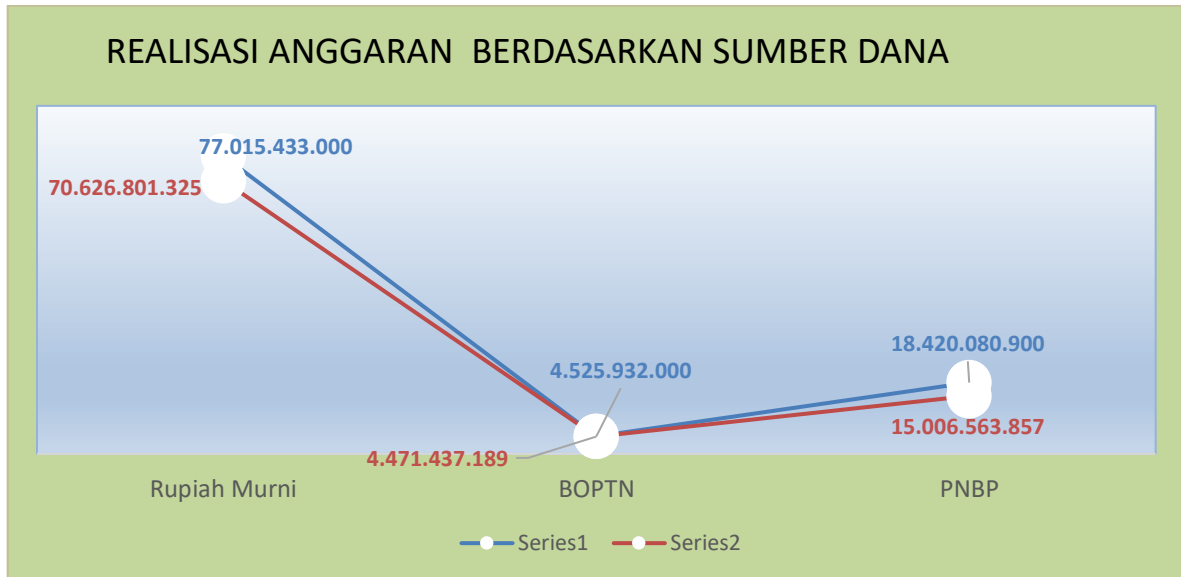
Sumber Pendapatan	TA 2020			% Kontribusi
	Target	Realisasi	%	
Pendapatan dari Biaya Pendidikan	14.125.980.000,-	16.571.925.000,-	117,32	97,41
Pendapatan dari Pemamfaatan BMN	-	231.624.500,-	-	1,36
Pendapatan Pendidikan Lainnya	-	13.818.000,-	-	0,08
Pendapatan Jasa Giro	-	10.431.925,-	-	0,06
Pendapatan Lainnya	-	6.670.464,-	-	0,04
Jumlah	14.125.980.000,-	17.011.801.889,-	117,32	100

Kontribusi terbesar terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP PNL) masih sangat dominan atau bergantung pada pendapatan dari biaya pendidikan, dimana pendapatan ini berkontribusi sebesar 97,41% dari total pendapatan PNBP PNL TA 2020 dan sisanya 2,59% bersumber dari pendapatan pemamfaatan BMN, pendapatan pendidikan lainnya, jasa giro dan pendapatan lainnya.

Laporan kinerja realisasi anggaran PNL Tahun 2020 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja anggaran yang dicapai periode Tahun Anggaran 2020 secara menyeluruh, dalam upaya meningkatkan tata kelola Satker di lingkungan Ditjen Vokasi, meningkatkan kualitas lulusan dan dosen pendidikan tinggi serta meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran PNL. Dampak dari pandemic covid-19 sangat berdampak pada pengalokasian dan realisasi dana dalam DIPA PNL TA 2020 dimana mengalami 7 kali revisi dan realisasi anggaran mengalami penurunan dari tahun sebelumnya TA 2019 sebesar 93,25% dan TA 2020 menjadi 89,87%. Berikut tabel realisasi anggaran PNL tahun 2020 berdasarkan sumber dana :

Tabel 3.4. Realisasi Anggaran Belanja PNL 2020 berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Anggaran		Realisasi		% Realisasi Anggaran
		RP	%>TA	RP	%>TA	
1	Rupiah Murni	77.015.433.000,-	76,82	70.626.801.325,-	78,38	91,70
2	BOPTN	4.525.932.000,-	4,51	4.471.437.189,-	4,97	98,79
3	PNBP	18.420.080.900,-	18,37	15.006.563.857,-	16,65	81,47
Total		100.260.778.000,-		90.105.092.378,-		89,87

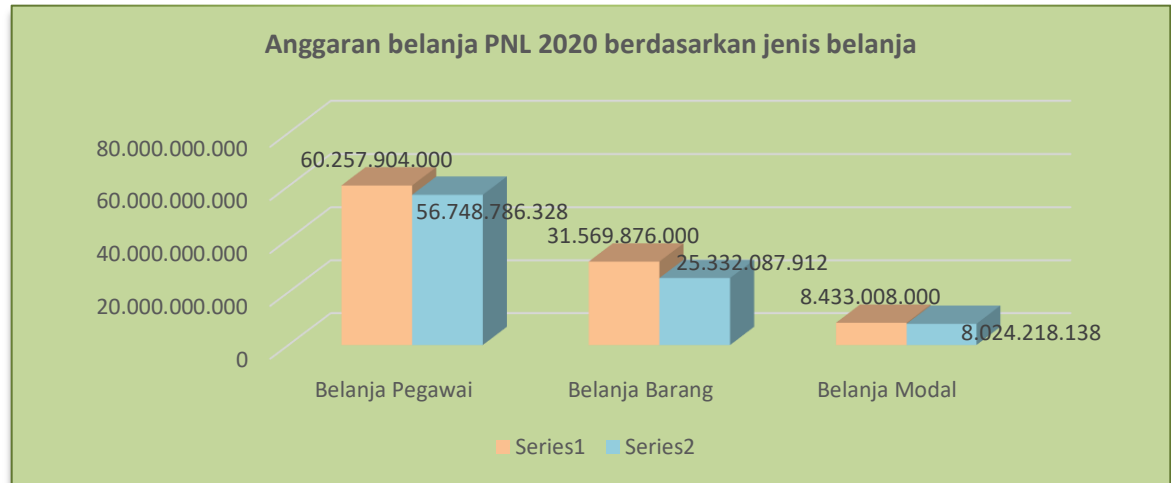


Realisasi daya serap anggaran PNL berdasarkan sumber dana pada tahun 2020 terbesar adalah yang berasal dari BOPTN yaitu sebesar 98,79% sedang yang berasal dari dana PNBP yaitu 81,47 dengan daya serap terendah dimana terkendala pada beberapa output/suboutput/komponen kegiatan tidak dapat terlaksana dengan daya serap 0% akibat dari pandemic covid-19 (mis; Kegiatan memperingati hari-hari besar nasional, Pelatihan peningkatan mutu kapasitas manajemen, dan Peningkatan kapasitas auditor internal).

Berikut tabel rincian anggaran belanja PNL TA 2020, total jumlah anggaran dan realisasi berdasarkan jenis belanja :

Tabel 3.5. Realisasi Anggaran Belanja PNL 2020 berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Anggaran		Realisasi		% Realisasi Anggaran
		RP	%>TA	RP	%>TA	
1	Belanja Pegawai	60.257.904.000,-	60,10	56.748.786.328,-	62,98	94.18
2	Belanja Barang	31.569.876.000,-	31,49	25.332.087.912,-	28,11	80.24
3	Belanja Modal	8.433.008.000,-	8,41	8.024.218.138,-	8,91	95.15
Total		100.260.778.000,-		90.105.092.378,-		89,87



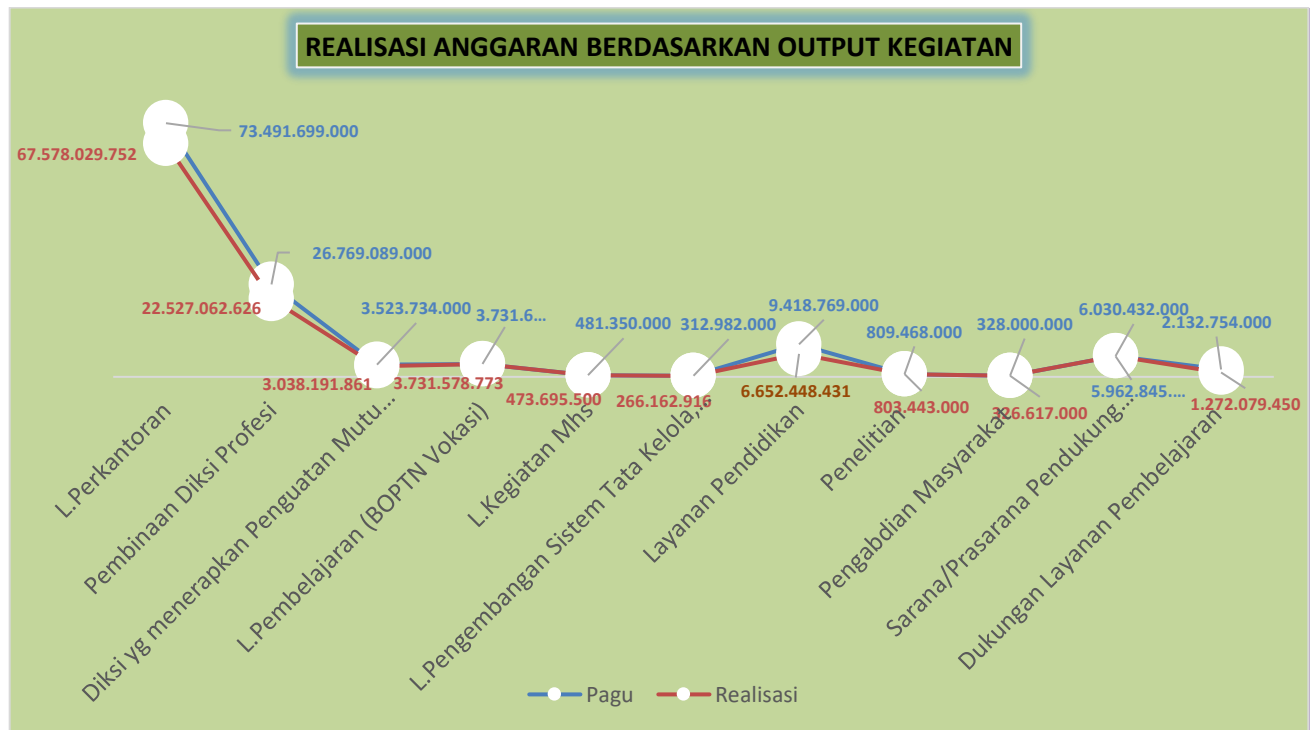
Tabel 3.4 menjelaskan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja, dimana realisasi belanja pegawai dari DIPA PNL TA 2020 berkontribusi sebesar 62,98% dari total realisasi belanja keseluruhan institusi PNL, sedangkan belanja barang dan modal masing-masing berkontribusi sebesar 28,11% (belanja barang) dan 8,91% (belanja modal).

Penetapan rencana kegiatan dan kinerja anggaran PNL tahun 2020 telah selesai dilaksanakan, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih terdapat hambatan-hambatan dan kelemahan-kelemahan yang harus terus diperbaiki baik secara pekerjaan fisik maupun pengalokasian anggaran, sehingga realisasi pekerjaan dan anggaran dapat efektif dan efisien dalam pelaksanaannya ditahun-tahun mendatang. Analisis anggaran kerja ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam mengevaluasi kinerja kegiatan dan anggaran PNL.

Hasil evaluasi tersebut dapat dipakai sebagai pijakan pimpinan baru dalam penataan organisasi dan dalam melaksanakan program-program kerja tahun 2020 dan juga sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra 2020–2024) khususnya dalam penetapan kinerja tahun 2020/tahun ke-1 (pertama) periode renstra 2020-2024. Tahun anggaran 2020 Politeknik Negeri Lhokseumawe menerima pagu dana (APBN) sebesar Rp.100.260.008.000,-. Pada tahun anggaran 2020 terdapat lebih dari satu DIPA yaitu; DIPA-042.01.2.400988/2020 (Rp.100.260.008.000,-), dimana terbagi dalam 2 (dua) kelompok kegiatan disampaikan seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan PNL Tahun 2020

Nama Kegiatan	Target	Capaian	%	Satuan	Pagu/Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	%
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE					100.260.788.000	88.861.779.446	88,63	11.399.008.554	0
Program Pendidikan Vokasi					100.260.788.000	88.861.779.446	88,63	11.399.008.554	0
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi			100		73.491.699.000	67.578.029.752,-	91,95	5.913.669.248	8,05
Layanan Perkantoran	1	1	100	Layanan	73.491.699.000	67.578.029.752,-	91,95	5.913.669.248	8,05
Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi & Profesi			69,30		26.769.089.000,-	22.527.062.626,-	84,15	4.242.026.374	15,85
Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu berstandar industri	2	0	0	PT	3.523.734.000,-	3.038.191.861,-	86,23	485.542.139,-	13,77
Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	12	14	116,67	Bulan Layanan	3.731.600.000,-	3.731.578.773	100	21.227	0
Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	10	3	30	Laporan	481.350.000,-	473.695.500,-	98,41	7.654.500	1,59
Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	6	4	66,67	Dokumen	312.982.000,-	266.162.916	85,05	46.819.084	14,95
Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	5.500	3.869	70,35	Mahasiswa	9.418.769.000,-	6.652.448.431,-	70,63	2.766.320.569	29,37
Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	50	50	100	Judul	809.468.000,-	803.443.000,-	99,26	6.025.000,-	0,74
Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	40	40	100	Judul	328.000.000,-	326.617.000,-	99,58	1.383.000,-	0,42
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	150	15	10	Unit	6.030.432.000,-	5.962.845.695	98,88	67.586.306,-	1,12
Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	12	12	100	Bulan Layanan	2.132.754.000,-	1.272.079.450,-	59,64	860.674.550,-	40,37
					100.260.788.000,-	90.105.092.378	89,87	10.155.695.622,-	10,13



Mengacu pada dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2020, maka catatan yang menunjukkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun

anggaran 2020 dan terkait dengan realisasi anggaran secara keseluruhan hasil capaian kinerja realisasi anggaran tahun 2020 adalah sebesar 89,87% dibawah target kinerja anggaran PNL tahun 2020 untuk capaian kinerja anggaran TA 2020 yaitu sebesar 93%. Realisasi TA 2020 PNL mengalami penurunan dibanding tahun anggaran 2019 realisasi anggaran sebesar 93.25% (menurun sebesar 3,38).

Realisasi anggaran tahun 2020 berada dalam kategori memuaskan atau >85%. Serapan terbesar berdasarkan output kegiatan Layanan Pembelajaran BOPTN (komponen belanja Bahan Praktikum dan Bahan Perkuliahan Mahasiswa) dimana serapan anggaran mendekati 100% atau Rp. 3.731.578.773,- dari alokasi anggaran sebesar Rp.3.731.600.000,- (sisa anggaran sebesar Rp.21.227,-),.

Serapan anggaran TA 2020 terendah ada pada output kegiatan Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP) pada komponen belanja :

- Komponen belanja Penyelenggaraan Operasional Perkantoran dengan sub komponen Kegiatan Memperingati Hari-hari Besar Nasional dan Kuliah Umum Keagamaan realisasi anggaran 0%.
- Komponen Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan realisasi anggaran 0% yang terdiri dari dua sub komponen yaitu; Pelatihan peningkatan mutu kapasitas manajemen dan Peningkatan kapasitas auditor internal denganrealisasi masing-masing sub kopianen 0%.

Kegiatan tersebut diatas tidak dapat dilaksanakan akibat dampak dari pandemic covid-19 dan kendala lainnya dalam pelaksanaan realisasi anggaran tahun 2020 seperti, pergeseran anggaran, pembatalan perjalanan dinas, pelarangan pengumpulan orang/masa dalam jumlah tertentu dan kendala lainnya akibat dampak covid-19. Selain itu rendahnya serapan juga diakibatkan oleh adanya :

1. Efisiensi hasil lelang untuk belanja modal program P3TV sebesar Rp.251.569.757,-
2. Efisiensi dari belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp.3.996.406.360,-
3. Efisiensi dari belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp.1.143.733.513,-
4. Kondisi pandemic Covid-19 menyebabkan kegiatan yang dijadwalkan bersifat luring berubah menjadi daring.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan kinerja PNL TA 2020 secara umum telah menyajikan capaian kinerja institusi PNL, baik capaian secara output kinerja kelembagaan/organisasi PNL maupun kinerja keuangan PNL. Capaian kinerja tersebut sebahagian besar sudah sesuai dengan target yang diperjanjikan hanya beberapa indikator yang belum dapat tercapai secara optimal yaitu: Komponen belanja Penyelenggaraan Operasional Perkantoran dan Komponen Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan.

Proses pencapaian kinerja dan pembuatan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya ;

- (1) Terjadinya kasus Pandemi Covid 19, berdampak pada pergeserannya anggaran, kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan
- (2) Penetapan jadwal Perjanjian Kinerja TA 2020 yang terlambat sehingga beberapa indikator kinerja mengalami kesulitan dalam mengukurnya,
- (3) Sebahagian besar indikator yang ditetapkan adalah indikator baru, sehingga tidak memiliki base line,
- (4) Banyaknya perubahan/pergeseran kegiatan dan terlambatnya jadwal penetapan perubahan pagu anggaran PNPB
- (5) Data kinerja yang disajikan tidak sepenuhnya didukung dengan data yang valid.

4.2. Saran Pemecahan Permasalahan

Laporan ini masih banyak kekurangan namun hasil yang dicapai merupakan pelajaran yang sangat baik bagi PNL, untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang, oleh sebab itu sesuai dengan hasil analisis atas capaian kinerja tahun 2020 merumuskan langkah-langkah yang sangat penting sebagai strategi dalam

pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan rencana kinerja tahun 2020, yaitu sebagai berikut.

1. Menerapkan sistem informasi manajemen pengumpulan, pengolahan, pengelolaan data dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan pada keakurasian dan kecepatan pengolahan dan penyampaian serta kemudahan akses dalam data dan informasi secara keseluruhan PNL, satu solusinya adalah dibutuhkan sistem Big Data PNL.
2. Mengevaluasi dan merumuskan sistem perjanjian kinerja dalam organisasi maupun individu dan sistem manajemen penyusunan dan pelaporan kinerja PNL.
3. Pengalokasian anggaran yang sesuai kebutuhan khususnya pada indikator kinerja yang masih kurang atau lemah.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Negeri Lhokseumawe (LAKIN PNL) ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban kami atas kinerja organisasi dan anggaran PNL TA 2020. Kami sebagai pimpinan beserta segenap staf PNL mengharapkan agar Lakin PNL Tahun Anggaran 2020 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas PNL sesuai yang diharapkan.

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk tahun anggaran 2020 dengan pedoman reviu atas Laporan Kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan atas terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

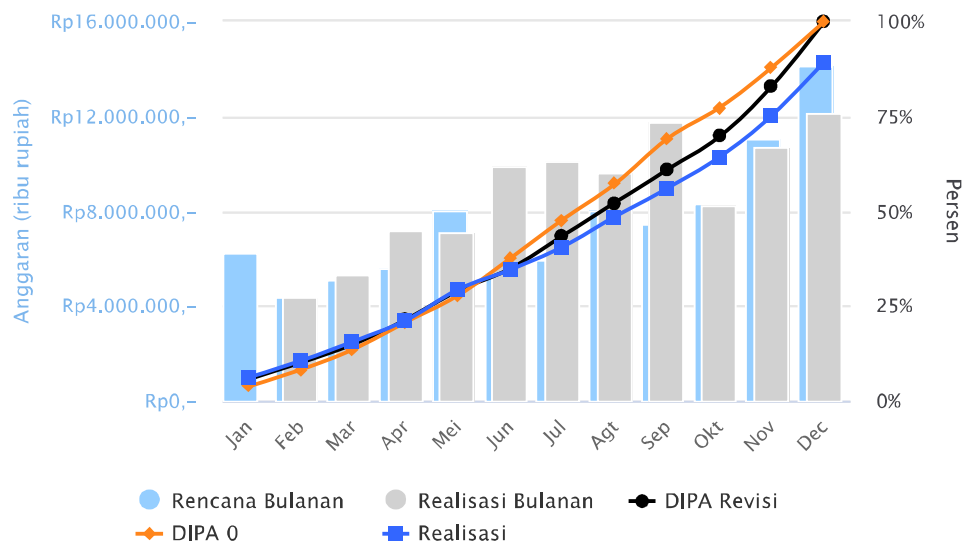
Lhokseumawe, 27 Januari 2021

Ketua SPI,
Politeknik Negeri Lhokseumawe



Muhammad Arifai, SE., M.Acc, Ak
NIP 19780710 200212 1 003

Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran T.A 2020



Realisasi Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM (SAS)		Realisasi SP2D (SPAN)	
1	Pegawai	60.257.904,000	0	56.261.497,640	93,37	56.748.786,328	94,18
2	Barang	31.569.876,000	0	25.311.167,912	80,18	25.332.087,912	80,24
3	Modal	8.433.008,000	0	8.024.218,138	95,15	8.024.218,138	95,15
TOTAL		100.260.788,000	0	89.596.883,690	89,36	90.105.092,378	89,87

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (Sumber data diperoleh dari OM SPAN Kementerian Keuangan)

No	Pengukuran / Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	1,00	0	0,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	80,73	0	0,00
3	Pagu Minus	100,00	5	5,00
4	Penyampaian Data Kontrak	90,16	15	13,52
5	Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan	100,00	8	8,00
6	LPJ Bendahara	83,00	5	4,15
7	Dispensasi SPM	100,00	5	5,00
8	Realisasi Anggaran	94,59	15	14,19
9	Penyelesaian Tagihan	100,00	12	12,00
10	Konfirmasi Capaian Output	100,00	10	10,00
11	Retur SP2D	97,43	5	4,87
12	Perencanaan Kas	85,71	5	4,29
13	Kesalahan SPM	80,00	5	4,00
TOTAL			90	85,02

No	Pengukuran / Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		94,47	

Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (sumber data diperoleh dari Aplikasi SIMPROKA Kemdikbud)

No	Pengukuran / Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	89,87
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	86,70
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100,00
4	Efisiensi	10,13
	Pencapaian Kinerja Satker	89,54

Realisasi Anggaran per Kegiatan - Output

No	Nama Kegiatan / Output	Volume Output				% Progres Pekerjaan	Pagu	Blokir	Realisasi SPI (SAS)
		Target	Capaian	%	Satuan				
1	[4261] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi			100,00		61,60	73.491.699.000	0	67.090.741.0
1.1	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4261994) [4261.994] Layanan Perkantoran	1	1	100,00	Layanan	61,60	73.491.699.000	0	67.090.741.0
2	[4263] Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi			69,30		72,45	26.769.089.000	0	22.506.142.6
2.1	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263002) [4263.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu berstandar industri PN 03	2	0	0,00	PT	0,00	3.523.734.000	0	3.044.391.8
2.2	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263005) [4263.005] Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	12	14	116,67	Bulan Layanan	95,99	3.731.600.000	0	3.731.578.7
2.3	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263007) [4263.007] Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	10	3	30,00	Laporan	100,00	481.350.000	0	473.695.5
2.4	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263008) [4263.008] Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	6	4	66,67	Dokumen	85,04	312.982.000	0	266.162.9
2.5	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263010) [4263.010] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	5.500	3.869	70,35	Mahasiswa	70,34	9.418.769.000	0	6.625.328.4
2.6	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263011) [4263.011] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	50	50	100,00	Judul	100,00	809.468.000	0	803.443.0
2.7	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263012) [4263.012] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	40	40	100,00	Judul	100,00	328.000.000	0	326.617.0
2.8	(?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263013) [4263.013] Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	150	15	10,00	Unit	100,00	6.030.432.000	0	5.962.845.6
Biro Keuangan - Setjen Kemendikbud © 2019, V4									
TOTAL				69,31		64,50	100.260.788.000	0	89.596.883.6

No	Nama Kegiatan / Output	Volume Output				% Progres Pekerjaan	Pagu	Blokir	Realisasi SPI (SAS)
		Target	Capaian	%	Satuan				
2,9	👁️ (?op=DS03&kds=677594&kdgo=4263015) [4263,015] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) i	12	12	100,00	Bulan Layanan	59,64	2,132,754,000	0	1,272,079,4
TOTAL				69,31		64,50	100.260.788.000	0	89.596.883,6



POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE

UPT PENGEMBANGAN KARIR DAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Persentase lulusan D4/D-III yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
Hasil Tracer Study 2020 (Alumni 2018)

Program Study (D-IV)	Persentase bekerja	Persentase Belum Bekerja	Persentase wiraswasta	Persentase melanjutkan studi	Bekerja	Belum Bekerja	Wiraswasta/ wirausaha	Melanjutkan Study	Jumlah Alumni	Alumni Mengisi Kuesioner
Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan (D-IV)	38%	51%	6%	5%	21	28	3	3	62	55
Teknologi Rekayasa Manufaktur (D-IV)	47%	38%	15%	0%	22	18	7	0	65	47
Teknologi Rekayasa Instrumentasi Dan Kontrol (D-IV)	47%	41%	12%	0%	8	7	2	0	18	17
Teknologi Rekayasa Kimia Industri (D-IV)	41%	33%	23%	4%	34	27	19	3	97	83
Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (D-IV)	50%	41%	7%	1%	35	29	5	1	89	70
Teknik Informatika (D-IV)	39%	52%	9%	0%	29	39	7	0	91	75
Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan (D-IV)	45%	42%	13%	0%	28	26	8	0	77	62
Total					177	174	51	7	499	409
Persentase					43%	43%	12%	2%		82%

Program Study (D-III)	Persentase bekerja	Persentase Belum Bekerja	Persentase wiraswasta	Persentase melanjutkan studi	Bekerja	Belum Bekerja	Wiraswasta/ wirausaha	Melanjutkan Study	Jumlah Alumni	Alumni Mengisi Kuesioner
Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung (D-III)	63%	22%	3%	12%	31	11	1	6	68	49
Teknologi Industri (D-III)	71%	14%	14%	0%	5	1	1	0	10	7
Teknik Mesin (D-III)	47%	41%	9%	3%	16	14	3	1	44	34
Teknik Elektronika (D-III)	56%	39%	6%	0%	20	14	2	0	37	36
Teknologi Telekomunikasi (D-III)	79%	3%	18%	0%	26	1	6	0	35	33
Teknologi Listrik (D-III)	35%	58%	8%	0%	14	23	3	0	47	40
Teknologi Kimia (D-III)	38%	41%	21%	0%	13	14	7	0	35	34
Teknologi Pengolahan Minyak Dan Gas (D-III)	38%	41%	16%	6%	12	13	5	2	38	32
Perbankan Dan Keuangan (D-III)	53%	39%	2%	6%	33	24	1	4	82	62
Akuntansi (D-III)	34%	30%	28%	8%	22	19	18	5	82	64
Administrasi Bisnis (D-III)	22%	66%	10%	2%	13	38	6	1	72	58
Total					205	172	53	19	550	449
Persentase					46%	38%	12%	4%		82%

Total keseluruhan Jumlah Alumni 2018 = 1.049
Total keseluruhan Jumlah Alumni 2018 yang mengisi kuesioner = 858 (82%)

Politeknik Negeri Lhokseumawe
Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
Kepala,

Diana, S.E. Ak., M.Si.
NIP. 19750409 200501 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI LHOESEUMAWE
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGEMBANGAN KARIR
DAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Jalan Banda Aceh – Medan Km. 280 Buketrata – Lhokseumawe. 24375 PO. Box 90
Telepon (0645) 42785, Faksimile 42785, Laman : www.pnl.ac.id

Berikut Jumlah Mahasiswa Magang PMMB Batch 1 2020:

No	Nama Perusahaan	Jumlah Peserta Magang
1	PT. Semen Indonesia	1
2	PT. Pertamina (Persero)	4
3	PT. Perusahaan Gas Negara	4
Total Mahasiswa Magang Batch I 2020		9 Mahasiswa

Berikut Jumlah Mahasiswa Magang PMMB Batch II 2020:

No	Nama Perusahaan	Jumlah Peserta Magang
1	PT. Perkebunan Nusantara I	3
Total Mahasiswa Magang Batch II 2020		3 Mahasiswa

Berikut Jumlah Mahasiswa Magang PMMB Batch II dan Lulusan Tahun 2020:

No	Nama Perusahaan	Jumlah Peserta Magang	Jurusan / prodi
1	PT. Perkebunan Nusantara I	1	TIK/TI
Persentase Lulusan yang magang pada PMMB 2020		1 Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Lulusan (Magang) / Jumlah Mahasiswa Jurusan semester tersebut x 100% $1/136 \times 100\%$ $= 0.735\%$

No.	Nama	NIM	No. HP	Kelas
1	Muhammad Baginda Saputra	1824401013	81376934589	3B
	Jumlah= 1			
1	Irma Munawara	1824401035	82369772404	3B
2	Nanda Maulida	1824401034	81360286776	3B
3	Nursidah	1824401023	81383232632	3B
4	Siti Maysarah	1824401044	82370146510	3B
5	Yulanda Havivah	1824401048	82276126594	3B
6	Oviareski	1824401002	82172196802	3B
	Jumlah= 6			
1	Arif Munazar	1824401010	85261480499	3A
2	Muhammad Ridha Umami	1824401041	85338162367	3A
3	Harits	1824401008	82275081920	3B
3	Intan Mulyani	1824401003	82367147208	3A
6	Nurismiati	1824401029	82266038723	3A
7	Nurul Ifani	1824401045	82276501226	3A
8	Siti Latifah Lauza	1824401030	82362297658	3A
	Jumlah= 8			
1	Rima Dhinta Dewi Astuti	1824401006	82285797845	3B
2	Dila Rizki Ananda	1824401042	82366292497	3B
3	Rizka Mauliza	1824401004	85275253328	3B
4	Isra Adelya Izzati	1824401040	85262671701	3B
5	Atiqah Aida	1824401005	82216383056	3B
6	Umi Qhanita Putri Swya	1824401043	82280435856	3B
7	Ditya Ayu Pertiwi	1824401046	82279564601	3B
8	Rima Putri Melati	1824401026	81230375578	3A
9	Maisarah	1824401031	81362923317	3A
10	Muzdalifah			3A
11	Silvi Nur Asyiah	1824401012	82288344196	3B
12	Baihaqi Ibrahim	1824401025		3B
13	Muhammad Riski	1824401038	81375644753	3B
	Jumlah= 13			
1	Balqis	1824401047	82361601591	3A
2	Putri Mayana	1824401033	82258759093	3A
3	M. Nazaruddin	1824401028	82370887684	3B
4	Maulana	1824401020	85321586144	3A
5	Muhammad Rizqi Alfandi	1824401021	89698930507	3A
6	Syahrul Heriyadi	1824401007	82272809115	3A
7	Zakwan Neza	1824401014	85373102921	3A
8	Ade Dwi Suci	1824401019	82274303306	3A
9	Dinda Annisa Nauvalia	1824401009	82279044594	3A
10	Sahira Ramadana	1824401001	82267164816	3A
11	Yarisuni			3A
	Jumlah= 11			
11	Irwanda	1824401027	85260309263	3A
12	Muhammad Hafiez	1824401036	82273601563	3A
	Jumlah= 2			
1	MITRA A.Z	1824401018	81270147363	3B

1	Adesti Purnama Sari	1824401049	82374472367	3B
1	Annisah Putri Lubis	1824401017	81378117244	3B

Nama Perusahaan	Alamat	Durasi Magang
PIM	Kr. Geukueh	3 bulan
PTPTN	Langsa	3 bulan
PTPTN	Langsa	3 bulan
PTPTN	Langsa	3 bulan
PTPTN	Langsa	3 bulan
PTPTN	Langsa	3 bulan
PTPTN / PMMB	Langsa	6 bulan
CV. Nutrisi Aceh/ CDC	Takengon	3 bulan
CV. Nutrisi Aceh/ CDC	Takengon	3 bulan
CV. Nutrisi Aceh/ CDC	Takengon	3 bulan
CV. Nutrisi Aceh/ CDC	Takengon	3 bulan
CV. Nutrisi Aceh/ CDC	Takengon	3 bulan
CV. Nutrisi Aceh/ CDC	Takengon	3 bulan
CV. Nutrisi Aceh/ CDC	Takengon	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
PT. Fugha Mandiri/ CDC	Lhokseumawe	3 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery	Medan	1 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery	Medan	1 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery/CDC	Medan	3 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery/CDC	Medan	3 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery/CDC	Medan	3 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery/CDC	Medan	3 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery/CDC	Medan	3 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery	Medan	1 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery	Medan	1 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery	Medan	1 bulan
CV. Sada Coffee and Roastery	Medan	1 bulan
PT. AICA MUGI	Langsa	3 bulan
PT. AICA MUGI	Langsa	
BINALAB Lokasi Pekanbaru	Pekanbaru	4 bulan

PT. Titis Sampurna	Palembang	3 bulan
PT.DARMASINDO INTIKARET	Tebing Tinggi	4 bulan

OMRON

PT. OMRON ELECTRONICS

Certificate

No.SVC000063P/OE-XI-20/512.....

This is to certify that

Dengan ini kami menyatakan

Salahuddin, S.ST., M.T.
Politeknik Negeri Lhokseumawe

has attended & completed the training course on

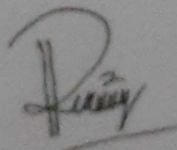
telah mengikuti & menyelesaikan kursus pelatihan

**Introduction to Programmable Controller
& Basic Programming**

on 11 to 12 November 2020

pada tanggal 11 – 12 Nopember 2020

Jakarta, 23 November 2020.....



Yusuf Agung Permana

Instructor



Don Teng

Managing Director

Introduction to Programmable Controller & Basic Programming

PLC : CP Series

Topics :

- 1. Introduction to PLC**
- 2. I/O Connection & Wiring**
- 3. System Configuration of CP Series**
- 4. Function, Characteristic, & Feature of CP Series**
- 5. Addressing & I/O Allocation of CP Series**
- 6. Basic Instruction: LD, AND, OR**
- 7. Introduction to Programming Tools CX-One**
- 8. Basic Operation of CX-Programmer:
Setup PLC, Create New Project, Saving New Project,
Upload/Download, Monitoring Program**
- 9. Basic Programming: Timer, Counter, Set/Reset, Keep,
Differentiate**
- 10. Application Examples**

OMRON

PT. OMRON ELECTRONICS

Certificate

No.SVC000063P/OE-XI-20/513.....

This is to certify that

Dengan ini kami menyatakan

Teuku Hasanuddin, S.T., M.Eng.
Politeknik Negeri Lhokseumawe

has attended & completed the training course on

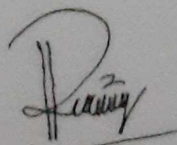
telah mengikuti & menyelesaikan kursus pelatihan

**Introduction to Programmable Controller
& Basic Programming**

on 11 to 12 November 2020

pada tanggal 11 – 12 Nopember 2020

Jakarta, 23 November 2020.....



Yusuf Agung Permana

Instructor



Don Teng

Managing Director

Introduction to Programmable Controller & Basic Programming

PLC : CP Series

Topics :

- 1. Introduction to PLC**
- 2. I/O Connection & Wiring**
- 3. System Configuration of CP Series**
- 4. Function, Characteristic, & Feature of CP Series**
- 5. Addressing & I/O Allocation of CP Series**
- 6. Basic Instruction: LD, AND, OR**
- 7. Introduction to Programming Tools CX-One**
- 8. Basic Operation of CX-Programmer:
Setup PLC, Create New Project, Saving New Project,
Upload/Download, Monitoring Program**
- 9. Basic Programming: Timer, Counter, Set/Reset, Keep,
Differentiate**
- 10. Application Examples**

OMRON

PT. OMRON ELECTRONICS

Certificate

No. SVC000063P/OE-XI-20/515

This is to certify that

Dengan ini kami menyatakan

Rusli, S.ST., M.T.
Politeknik Negeri Lhokseumawe

has attended & completed the training course on

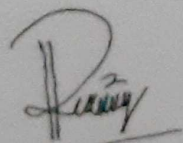
telah mengikuti & menyelesaikan kursus pelatihan

**Introduction to Programmable Controller
& Basic Programming**

on 11 to 12 November 2020


pada tanggal 11 – 12 Nopember 2020

Jakarta, 23 November 2020



Yusuf Agung Permana

Instructor



Don Teng

Managing Director

Introduction to Programmable Controller & Basic Programming

PLC : CP Series

Topics :

- 1. Introduction to PLC**
- 2. I/O Connection & Wiring**
- 3. System Configuration of CP Series**
- 4. Function, Characteristic, & Feature of CP Series**
- 5. Addressing & I/O Allocation of CP Series**
- 6. Basic Instruction: LD, AND, OR**
- 7. Introduction to Programming Tools CX-One**
- 8. Basic Operation of CX-Programmer:
Setup PLC, Create New Project, Saving New Project,
Upload/Download, Monitoring Program**
- 9. Basic Programming: Timer, Counter, Set/Reset, Keep,
Differentiate**
- 10. Application Examples**



OMRON

PT. OMRON ELECTRONICS

Certificate

No. SVC000063P/OE-XI-20/514

This is to certify that

Dengan ini kami menyatakan

Yassir, S.T., M.Eng.
Politeknik Negeri Lhokseumawe

has attended & completed the training course on

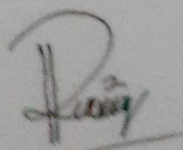
telah mengikuti & menyelesaikan kursus pelatihan

**Introduction to Programmable Controller
& Basic Programming**

on 11 to 12 November 2020

pada tanggal 11 – 12 Nopember 2020

Jakarta, 23 November 2020



Yusuf Agung Permana

Instructor



Don Teng

Managing Director

Introduction to Programmable Controller & Basic Programming

PLC : CP Series

Topics :

- 1. Introduction to PLC**
- 2. I/O Connection & Wiring**
- 3. System Configuration of CP Series**
- 4. Function, Characteristic, & Feature of CP Series**
- 5. Addressing & I/O Allocation of CP Series**
- 6. Basic Instruction: LD, AND, OR**
- 7. Introduction to Programming Tools CX-One**
- 8. Basic Operation of CX-Programmer:
Setup PLC, Create New Project, Saving New Project,
Upload/Download, Monitoring Program**
- 9. Basic Programming: Timer, Counter, Set/Reset, Keep,
Differentiate**
- 10. Application Examples**

OMRON

PT. OMRON ELECTRONICS

Certificate

No. SVC000063P/OE-XI-20/516

This is to certify that

Dengan ini kami menyatakan

Muhammad Ramzil Akbar, S.ST.
Politeknik Negeri Lhokseumawe

has attended & completed the training course on

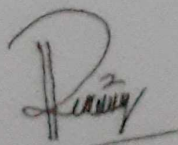
telah mengikuti & menyelesaikan kursus pelatihan

**Introduction to Programmable Controller
& Basic Programming**

on 11 to 12 November 2020

pada tanggal 11 – 12 Nopember 2020

Jakarta, 23 November 2020



Yusuf Agung Permana

Instructor



Don Teng

Managing Director

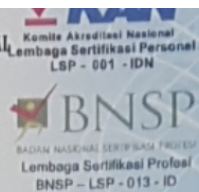
Introduction to Programmable Controller & Basic Programming

PLC : CP Series

Topics :

- 1. Introduction to PLC**
- 2. I/O Connection & Wiring**
- 3. System Configuration of CP Series**
- 4. Function, Characteristic, & Feature of CP Series**
- 5. Addressing & I/O Allocation of CP Series**
- 6. Basic Instruction: LD, AND, OR**
- 7. Introduction to Programming Tools CX-One**
- 8. Basic Operation of CX-Programmer:
Setup PLC, Create New Project, Saving New Project,
Upload/Download, Monitoring Program**
- 9. Basic Programming: Timer, Counter, Set/Reset, Keep,
Differentiate**
- 10. Application Examples**

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI
LSP "PPSDM MIGAS"
**SERTIFIKAT KOMPETENSI KERJA TEKNIK LISTRIK
MIGAS**



Menerangkan bahwa :
Nama : **NELLY SAFITRI**
NIK : **1173026101780004**
Tempat, Tanggal Lahir : **LHOKSEUMAWE, 21-01-1978**
Perusahaan : **POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**
Telah mengikuti dan dinyatakan lulus / kompeten dalam ujian sertifikasi Kompetensi Kerja Teknik Listrik Migas, tingkat : **TEKNISI SISTEM UTILITAS**
Yang diadakan di : **Cepu, tanggal 30-11-2020 s.d 01-12-2020**
Nomor sertifikat : **1300094752020**
Masa berlaku : **01-12-2020 s.d 01-12-2024**



Cepu, 01-12-2020
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Minyak dan Gas Bumi
Selaku Ketua Dewan Pimpinan LSP "PPSDM MIGAS"



WAKHID HASYIM

BNSP SERTIFIKAT KOMPETENSI KERJA
TEKNIK LISTRIK MIGAS
(Oil And Gas Electrical Technician)

JENIS/KELAS : **TEKNISI SISTEM UTILITAS**
(Power Utility System Technician)
Level
NO. SERTIFIKAT : **1300094752020**
Cert. Number
BERLAKU : **01-12-2020 s.d 01-12-2024**
Validity

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA
Ministry of Energy and Mineral Resources of The Republic of Indonesia
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Human Resources Development Agency of Energy and Mineral Resources
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI
Human Resources Development Center of Oil and Gas

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

Nomor : 11931.Srt/Ind/BPM/2020

Menerangkan bahwa : **NELLY SAFITRI**
This is certify that

lahir tanggal : **21 Januari 1978** di **Lhokseumawe**
born on *21 January 1978*

telah mengikuti pelatihan : **TEKNISI SISTEM UTILITAS**

yang diselenggarakan dari : **24 November 2020** sampai dengan **25 November 2020**
which was conduct from *24 November 2020* *to* *25 November 2020*

oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi
by The Human Resources Development Center on Oil and Gas



Cepu, **25 November 2020**
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi
Head Of Human Resources Development Center of Oil and Gas



0zL2uR201208021254

Ir. WAKHID HASYIM, MT
NIP 19670401 199303 1 001

REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI

LSP "PPSDM MIGAS"

**SERTIFIKAT KOMPETENSI KERJA TEKNIK LISTRIK
MIGAS**


Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Personel
LSP - 001 - IDN


BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
Lembaga Sertifikasi Profesi
BNSP - LSP - 013 - ID

Menerangkan bahwa :

Nama : **SUPRIHARDI**
NIK : 1173012307690001
Tempat, Tanggal Lahir : SEI BULUH, 23-07-1969
Perusahaan : POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Telah mengikuti dan dinyatakan lulus / kompeten dalam ujian sertifikasi Kompetensi Kerja Teknik Listrik Migas, tingkat : **TEKNISI SISTEM UTILITAS**

Yang diadakan di : Cepu, tanggal 30-11-2020 s.d 01-12-2020
Nomor sertifikat : **1300094722020**
Masa berlaku : 01-12-2020 s.d 01-12-2024



Cepu, 01-12-2020
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Minyak dan Gas Bumi
Selaku Ketua Dewan Pimpinan LSP "PPSDM MIGAS"



WAKHID HASYIM

DAFTAR MATERI UJIAN TINGKAT UJIAN YANG TELAH DITEMPUH TEKNISI SISTEM UTILITAS

Materi yang diujikan berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Industri Migas Sub Sektor Industri Migas Hulu-Hilir (*Supporting*) Bidang Teknik Listrik Minyak dan Gas Bumi, Sub Bidang Teknisi Sistem Utilitas, adalah sebagai berikut :

I. Teori

1. Menerapkan Peraturan dan Perundangan K3LL Kelistrikan di industri Migas
2. Melakukan Kerjasama Penanggulangan Keadaan darurat dan Menerapkan Komunikasi di tempat Kerja
3. Mengoperasikan Unit Motor Listrik, Unit Heat Ventilation Air Conditioner (HVAC), Unit Navigasi dan Unit Lighting System
4. Memelihara Unit Motor Listrik, Unit Heat Ventilation Air Conditioner (HVAC), Unit Navigasi dan Unit Lighting Protection, Grounding dan Lighting System
5. Menggunakan Alat Ukur, Hand Tools dan Alat Ukur Inspeksi dan Menginterpretasikan diagram Listrik

II. Praktek

Ketua LSP PPSDM Migas



ALI SUPRIYADI

Eksekutif Senior LSP PPSDM Migas



R. SUHARDI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI
LSP "PPSDM MIGAS"



SERTIFIKAT KOMPETENSI KERJA TEKNIK LISTRIK
MIGAS



Menerangkan bahwa :

Nama : **TEUKU HASANUDDIN**

NIK : 1173021010740010

Tempat, Tanggal Lahir : SIGLI, 10-10-1974

Perusahaan : POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Telah mengikuti dan dinyatakan lulus / kompeten dalam ujian sertifikasi Kompetensi Kerja Teknik Listrik Migas, tingkat : **TEKNISI SISTEM UTILITAS**

Yang diadakan di : Cepu, tanggal 30-11-2020 s.d 01-12-2020

Nomor sertifikat : **1300094732020**

Masa berlaku : 01-12-2020 s.d 01-12-2024



Cepu, 01-12-2020
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Minyak dan Gas Bumi
Selaku Ketua Dewan Pimpinan LSP "PPSDM MIGAS"



WAKHID HASYIM

DAFTAR MATERI UJIAN TINGKAT UJIAN YANG TELAH DITEMPUH TEKNISI SISTEM UTILITAS

Materi yang diujikan berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Industri Migas Sub Sektor Industri Migas Hulu-Hilir (*Supporting*) Bidang Teknik Listrik Minyak dan Gas Bumi, Sub Bidang Teknisi Sistem Utilitas, adalah sebagai berikut :

I. Teori

1. Menerapkan Peraturan dan Perundangan K3LL Kelistrikan di industri Migas
2. Melakukan Kerjasama Penanggulangan Keadaan darurat dan Menerapkan Komunikasi di tempat Kerja
3. Mengoperasikan Unit Motor Listrik, Unit Heat Ventilation Air Conditioner (HVAC), Unit Navigasi dan Unit Lighting System
4. Memelihara Unit Motor Listrik, Unit Heat Ventilation Air Conditioner (HVAC), Unit Navigasi dan Unit Lighting Protection, Grounding dan Lighting System
5. Menggunakan Alat Ukur, Hand Tools dan Alat Ukur Inspeksi dan Menginterpretasikan diagram Listrik

II. Praktek

Ketua LSP PPSDM Migas



ALI SUPRIYADI

Eksekutif Senior LSP PPSDM Migas



R. SUHARDI



REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI

LSP "PPSDM MIGAS"



Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Personel
LSP - 001 - IDN



BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
Lembaga Sertifikasi Profesi
BNSP - LSP - 013 - ID

SERTIFIKAT KOMPETENSI KERJA TEKNIK LISTRIK MIGAS

Menerangkan bahwa :

Nama

: MAIMUN

NIK

: 1108040810700001

Tempat, Tanggal Lahir

: GAMPONG ARA AB, 08-10-1970

Perusahaan

: POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Telah mengikuti dan dinyatakan lulus / kompeten dalam ujian sertifikasi Kompetensi Kerja Teknik Listrik Migas, tingkat : **TEKNISI SISTEM UTILITAS**

Yang diadakan di

: Cepu, tanggal 30-11-2020 s.d 01-12-2020

Nomor sertifikat

: **1300094712020**

Masa berlaku

: 01-12-2020 s.d 01-12-2024

Cepu, 01-12-2020

Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia

Minyak dan Gas Bumi

Selaku Ketua Dewan Pimpinan LSP "PPSDM MIGAS"



WAKHID HASYIM

DAFTAR MATERI UJIAN TINGKAT UJIAN YANG TELAH DITEMPUH TEKNIISI SISTEM UTILITAS

Materi yang diujikan berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Industri Migas Sub Sektor Industri Migas Hulu-Hilir (*Supporting*) Bidang Teknik Listrik Minyak dan Gas Bumi, Sub Bidang Teknisi Sistem Utilitas, adalah sebagai berikut :

I. Teori

1. Menerapkan Peraturan dan Perundangan K3LL Kelistrikan di industri Migas
2. Melakukan Kerjasama Penanggulangan Keadaan darurat dan Menerapkan Komunikasi di tempat Kerja
3. Mengoperasikan Unit Motor Listrik, Unit Heat Ventilation Air Conditioner (HVAC), Unit Navigasi dan Unit Lighting System
4. Memelihara Unit Motor Listrik, Unit Heat Ventilation Air Conditioner (HVAC), Unit Navigasi dan Unit Lighting Protection, Grounding dan Lighting System
5. Menggunakan Alat Ukur, Hand Tools dan Alat Ukur Inspeksi dan Menginterpretasikan diagram Listrik

II. Praktek

Ketua LSP PPSPDM Migas



ALI SUPRIYADI

Eksekutif Senior LSP PPSPDM Migas



R. SUHARDI